

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA DIKLAT KEARSIPAN
SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK N 1 JOGONALAN KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Prasyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Bayu Rahmantya

NIM : 08402241037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA DIKLAT KEARSIPAN
SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK N 1 JOGONALAN KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Oleh :

Bayu Rahmantya

NIM : 08402241037

Telah Disetujui dan Disahkan Pada Tanggal 15 Mei 2013
Untuk Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,

Dosen Pembimbing



F. Winarni, M. Si

NIP. 19590119 198702 2 002

PENGESAHAN

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA DIKLAT KEARSIPAN
SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK N 1 JOGONALAN KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI




Oleh :

Bayu Rahmantya

NIM : 08402241037

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta Pada Tanggal 29 Mei 2013 dan Dinyatakan
Telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Joko Kumoro, M. Si	Ketua Penguji		21/06/2013
F. Winarni, M. Si	Sekretaris penguji		20/06/2013
Sudaryanto, M. Si	Penguji Utama		17/06/2013

Yogyakarta, Juni 2013

Fakultas Ekonomi



Dekan,
Dr. Sugihartono, M. Si

NIP. 19550328 198303 1 002/

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bayu Rahmantya

NIM : 08402241037

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul : “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar
Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa
Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK
N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013”

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri.
S sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis orang lain,
kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang
lazim.

Yogyakarta, Mei 2013

Yang Menyatakan,

Bayu Rahmantya

NIM 08402241037

MOTTO

“Dengan basmallah aku melangkah.”

(Penulis, 2013)

“Orang yang menanam pasti akan menuai, bagi orang yang menanam kebaikan pasti akan menuai kebaikan. Begitu pula sebaliknya.”

(Penulis, 2013)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Ibu Mursini yang selalu memberikan motivasi dan menjadi sosok ibu yang baik bagi anak – anaknya
- ❖ Bapak Supardji yang menjadi figur ayah tiada duanya
- ❖ Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA DIKLAT KEARSIPAN
SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK N 1 JOGONALAN KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:
Bayu Rahmantlya
NIM. 08402241037

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013, (2) pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa mata Diklat Kearsipan Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013, dan (3) pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan subyek penelitian Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 69 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji coba instrumen dilakukan SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang berjumlah 30 siswa. Uji validitas instrumen menggunakan teknik analisis *Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha*. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,442 pada taraf signifikansi 5% ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yaitu $5,442 > 1,995$ dan koefisien korelasi sebesar 0,554, (2) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,911 pada taraf signifikansi 5% ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yaitu $6,911 > 1,995$ dan koefisien korelasi sebesar 0,645, dan (3) Terdapat pengaruh positif antara Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 37,479 pada taraf signifikansi 5% ($F_{hitung} > F_{tabel}$) yaitu $37,479 > 3,13$ dan koefisien korelasi sebesar 0,729.

Kata kunci: *Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, Prestasi Belajar*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M. Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Joko Kumoro M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sekaligus Ketua Penguji yang telah memberikan masukan yang berarti mengenai skripsi ini.
4. Ibu F. Winarni, M,Si, Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, ilmu untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Sudaryanto, M. Si, selaku Narasumber sekaligus Penguji Utama yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
7. Bapak Drs. Supardi, M.M., Kepala Sekolah SMK N 1 Jogonalan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Teman dan Sahabatku Aris, Agus, Arif Nur, Arif NR, Dayat, Timur, Ari, Randi, dan Lusiana yang selalu memberi dukungan dan terus memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap teman-teman Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2008.
10. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Atas segala dukungan, perhatian, bimbingan, dan pengorbanan yang diberikan, semoga Tuhan memberikan balasan yang terbaik. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Yogyakarta, Mei 2013
Penulis,

Bayu Rahmantya
NIM. 08402241037

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan suatu bangsa, maju tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Oleh karena itu pemerintah berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam dunia pendidikan.

Menurut undang - undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 menyatakan :

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara begitu pentingnya pendidikan bagi diri sendiri, masyarakat maupun bangsa dan negara”.

Berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ada 3 jalur pendidikan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Salah satu pendidikan formal adalah pendidikan di sekolah.

Di dalam pendidikan ada keterkaitan dengan proses belajar. Belajar merupakan suatu kebutuhan setiap manusia. Dengan proses belajar maka setiap manusia akan memperoleh pengetahuan yang membuat seseorang menjadi insan yang berkualitas, berakhlak dan berbudi pekerti. Dari proses

belajar, maka seseorang akan mengalami berbagai perubahan pada dirinya sehingga akan menimbulkan prestasi yang membuat bangga. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memperoleh prestasi yang baik maka dibutuhkan interaksi baik dari individu maupun dari luar individu. Kesesuaian interaksi tersebut diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal dalam proses belajar sehingga didapatkan prestasi yang maksimal.

Setiap proses belajar banyak permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh siswa dalam mencapai prestasi belajar Kearsipan. Siswa akan belajar dengan tenang dan berkonsentrasi penuh pada pelajaran, tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar Kearsipannya. Prestasi belajar Kearsipan yang tinggi merupakan dambaan semua pihak, baik siswa, orang tua maupun pihak sekolah, tetapi ada beberapa permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh setiap individu dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh individu ini sangat beragam dan kompleks pada setiap individu. Hal ini dikarenakan dalam proses pencapaian prestasi belajarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Prestasi belajar Kearsipan itu sendiri dapat dipengaruhi beberapa faktor. Faktor intern berupa faktor fisiologis, misalnya mengalami sakit, cacat tubuh atau pertumbuhan yang kurang sempurna, dan faktor psikologis, misalnya motivasi, bakat, kemandirian. Faktor ekstern berupa kurikulum, fasilitas belajar, lingkungan, status ekonomi sosial dan

kompetensi profesionalisme guru. Apabila faktor - faktor tersebut dimaksimalkan fungsinya, maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil prasurvei pada SMK N 1 Jogonalan mata diklat Kearsipan masih belum optimal. Hal ini terlihat masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada ulangan harian mata diklat Kearsipan di SMK N 1 Jogonalan, yaitu 74. Berdasarkan hasil tersebut prestasi yang dicapai siswa SMK N 1 Jogonalan belum sepenuhnya optimal, yaitu masih ada sekitar 10% siswa yang belum memenuhi KKM.

Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dalam proses belajar siswa sering dijumpai rasa malas, rasa bosan dan rasa ketidaknyamanan belajar dan berbagai sikap negatif yang ada dalam diri siswa. Faktor inilah yang menjadi penyebab kurangnya daya konsentrasi siswa dalam belajar. Karena itu dalam proses pembelajaran diperlukan adanya disiplin belajar yang baik agar tercapai tujuan pembelajaran.

Disiplin belajar adalah hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Masing-masing peserta didik mempunyai disiplin belajar yang berbeda. Usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan motivasi belajar itu tidak gampang. Hal tersebut perlu mendapat dukungan dari siswa itu sendiri, orang tua, guru, maupun fasilitas-fasilitas yang memadai dari rumah maupun sekolah. Disiplin belajar pada diri siswa dapat timbul dari dirinya sendiri, lingkungan sekolah maupun dari lingkungan keluarga. Dari lingkungan sekolah misalnya guru di samping mengajar juga

hendaknya menanamkan disiplin belajar kepada siswa yang diajarnya. Banyak siswa yang tidak disiplin dalam belajar mengakibatkan prestasi belajarnya menurun. Oleh karena itulah sekolah hendaknya mengkondisikan lingkungannya sedemikian rupa dengan demikian siswa akan termotivasi untuk disiplin belajar.

Sikap disiplin belajar yang tinggi penting dimiliki oleh setiap siswa karena dengan disiplin belajar yang tinggi akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur. Siswa yang menyadari bahwa belajar tanpa adanya suatu paksaan, siswa menunjukkan perilaku yang memiliki kecenderungan disiplin yang tinggi dalam dirinya disamping itu juga akan timbul suatu motivasi dalam diri siswa. Mereka menyadari bahwa dengan disiplin belajar dalam dirinya akan mempermudah kelancaran di dalam proses pendidikan. Hal ini terjadi karena dengan disiplin rasa segan, rasa malas, dan rasa membolos akan teratasi. Siswa memerlukan disiplin dalam belajar supaya dapat mengkondisikan diri untuk belajar sesuai dengan harapan – harapan yang terbentuk dari masyarakat. Siswa dengan disiplin belajar yang tinggi akan cenderung lebih mampu memperoleh hasil belajar yang baik dibanding dengan siswa yang disiplin belajarnya rendah. Siswa yang disiplin dalam belajar senantiasa bersungguh – sungguh dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, siswa datang ke sekolah tepat waktu dan selalu mentaati tata tertib sekolah, apabila berada di rumah siswa belajar secara teratur dan terarah.

Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor eksternal siswa yang mempengaruhi prestasi belajar Kearsipan siswa kelas XI. Lingkungan belajar merupakan tempat dimana siswa melakukan kegiatan belajar dan bersosialisasi dengan orang lain yang ada dalam lingkungan tersebut. Sekolah merupakan tempat untuk melaksanakan pendidikan formal di negara Indonesia. Oleh sebab itu, sekolah dapat dikatakan sebagai lingkungan belajar. Kondisi sekolah yang baik akan mempengaruhi semangat belajar dan mengakibatkan pencapaian hasil belajar yang maksimal. Sebaliknya, apabila kondisi lingkungan sekolah kurang kondusif akan membuat siswa tidak nyaman dalam proses kegiatan belajar mengajar. Faktor lingkungan tidak saja dari segi lingkungan non sosial saja tapi juga dari lingkungan sosial. Faktor non sosial meliputi tempat belajar, alat belajar, suasana belajar, penerangan dan sumber belajar. Sedangkan faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, teman sebaya, guru, karyawan, pergaulan dari sekolah dan sebagainya. Keadaan lingkungan belajar ini dapat terjadi di dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Lingkungan belajar yang terdiri dari lingkungan non sosial dan lingkungan sosial akan mempengaruhi proses belajar mengajar siswa di sekolah. Ruang kelas merupakan salah satu tempat belajar yang termasuk lingkungan non sosial. Ruang kelas harus dipersiapkan dengan kondusif agar memberikan suasana nyaman dalam belajar mata pelajaran kearsipan. Dalam satu minggu siswa hanya mempunyai 3 jam pelajaran mata

pelajaran Kearsipan, sehingga prestasi belajar Kearsipan belum optimal. Penyebab belum optimalnya prestasi belajar Kearsipan siswa kelas XI AP dapat diketahui dari faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Kearsipan.

Prestasi belajar Kearsipan tidak akan dihasilkan oleh seseorang bila orang tersebut tidak melakukan usaha belajar, karena dalam kenyataannya untuk mendapatkan prestasi yang baik tidak semudah yang diharapkan dan dibayangkan. Berdasarkan pemikiran di atas, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sebagian siswa kurang disiplin dalam belajar, dampaknya prestasi masih kurang.
2. Lingkungan belajar yang cenderung kurang mendukung untuk belajar.
3. Masih banyak siswa yang nilainya belum tuntas dan harus mengikuti remedial pada mata diklat Kearsipan.
4. Motivasi belajar siswa masih kurang.
5. Kurangnya minat siswa untuk mengikuti pelajaran kearsipan.

6. Fasilitas belajar di rumah yang kurang memadai, sehingga prestasi belajar belum optimal.
7. Ada berbagai hambatan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar masalah tidak meluas dan dapat dikaji lebih fokus maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan rendahnya Prestasi Belajar yang diduga disebabkan karena faktor Disiplin Belajar dan faktor Lingkungan Belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Bagaimana pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Bagaimana pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan diperoleh melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Diklat Kearsipan Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis untuk kepentingan penelitian dimasa akan datang dan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta untuk penyelesaian tugas akhir.

B. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman untuk meningkatkan kemampuan berpikir serta untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam mata diklat kearsipan.

BAB II

KAJIAN TEORI

1. Deskripsi Teori

1. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin

Pengertian disiplin belajar menurut beberapa tokoh yang dijelaskan sebagai berikut :

Menurut Suharsimi Arikunto (2003:114) “disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan dimana aturan tersebut ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar”. A. S. Moenir mengartikan disiplin sebagai “suatu bentuk ketaatan terhadap aturan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis yang telah ditetapkan (2000:94)”.

Menurut Soedijarto (2003:163) “disiplin pada hakekatnya adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan sesuatu tindakan yang tidak sesuai dan bertentangan dengan sesuatu yang telah ditetapkan dan mendahulukan sesuatu yang telah ditetapkan”. Sedangkan Malayu S.P Hasibuan (2003:193) memberikan definisi “kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan orang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah memampukan siswa untuk mengarahkan dan mengendalikan diri secara sadar maupun sukarela yang mencerminkan rasa kepatuhan, ketaatan terhadap peraturan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis untuk menuai tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.

b. Pengertian Disiplin Belajar

Jika disiplin dikaitkan dengan belajar dapat diartikan bahwa disiplin yang dimaksud adalah disiplin belajar. Berdasarkan definisi disiplin sebelumnya, disiplin belajar dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk mengarahkan dan mengendalikan diri secara sadar dan sukarela yang mencerminkan rasa ketaatan. Disiplin belajar adalah perilaku yang dapat mengendalikan diri tanpa pengaruh luar, mampu melakukan pengawasan (*self control*) bertindak secara sukarela berdasarkan suatu rangkaian peraturan dan tata tertib yang membatasi perilaku itu diterima atau tidak. A.S Moenir (2000;95-96) mengemukakan :

ada dua jenis disiplin yang dominan dengan apa yang dikehendaki organisasi. Kedua jenis disiplin itu adalah disiplin dalam hal waktu dan disiplin dalam hal kerja atau perbuatan. Kedua jenis disiplin tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan saling mempengaruhi. Dapat saja seseorang hadir tepat waktunya tetapi tidak segera melakukan perbuatan sesuai ketentuan organisasi yang pada hakekatnya merugikan organisasi.

Pendapat serupa dikemukakan oleh Pandji Anoraga :

Disiplin adalah suatu sikap, perbuatan untuk mentaati tata tertib. Pada pengertian disiplin tersimpan dua faktor penting yaitu faktor waktu dan faktor kegiatan atau perbuatan. Seorang pekerja yang berdisiplin tinggi, masuk kerja tepat waktu, demikian juga pulang kerja tepat waktunya (1992:42).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas ada dua jenis disiplin yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Disiplin waktu apabila memulai dan mengakhiri pekerjaan tepat waktu. Sedangkan disiplin perbuatan mengharuskan orang untuk mengikuti dengan ketat perbuatan atau langkah tertentu dalam perbuatan agar dapat mencapai atau menghasilkan sesuatu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Disiplin waktu dan perbuatan akan menentukan berhasil tidaknya sesuatu itu sehingga bisa sesuai dengan pernyataan Soedijarto bahwa “Disiplin belajar merupakan kemampuan seseorang yang dapat merugikan tujuan akhir dari proses belajarnya (1993:164)”.

Belajar dalam arti formal terjadi di sekolah, selain itu siswa dituntut untuk belajar di rumah yang meliputi pengulangan apa yang telah dipelajari di sekolah dan persiapan sekolah pada hari berikutnya. Disiplin belajar dapat berupa disiplin belajar di sekolah dan disiplin belajar di rumah. Menurut Slameto (2003:67) “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah perilaku yang dapat mengendalikan diri tanpa pengaruh luar, mampu melakukan pengawasan (*self control*), bertindak secara sukarela berdasarkan suatu rangkaian peraturan dan tata tertib yang membatasi perilaku itu diterima atau tidak. Disiplin belajar sebagai kemampuan siswa untuk mengarahkan dan mengendalikan diri secara sadar maupun sukarela yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan terhadap peraturan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis untuk menuai tugas dan tanggung jawab dalam rangka pencapaian tujuan belajar, baik disiplin belajar di rumah maupun di sekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan dari proses belajarnya.

c. Macam - macam Disiplin Belajar

Pemdaapat tentang disiplin belajar telah banyak dikemukakan oleh para ahli. Beberapa ahli dibawah ini diantaranya.

Menurut Arikunto (1990:137) macam-macam disiplin ditunjukkan dalam tiga perilaku yaitu : Perilaku kedisiplinan di dalam kelas, Perilaku kedisiplinan di luar kelas dan di lingkungan sekolah, Perilaku kedisiplinan di rumah.

Sedangkan Sofehah Sulistyowati (2001:3) menyebutkan agar seorang pelajar dapat belajar dengan baik, ia harus bersikap disiplin terutama disiplin dalam hal-hal sebagai berikut :

- 1) Disiplin dalam menepati jadwal belajar.
- 2) Disiplin dalam mengatasi segala godaan yang akan menunda-nunda waktu belajar.
- 3) Disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik di sekolah seperti mentaati tata tertib, maupun disiplin di rumah seperti belajar teratur.
- 4) Disiplin dalam hal menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta berolah raga secara teratur.

2. Lingkungan Belajar

a. Pengertian Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar yang ditinjau dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar yang ada di rumah atau tempat tinggal siswa berada dan di sekolah. Faktor lingkungan juga memegang peranan penting dalam prestasi belajar siswa. Lingkungan menurut Sumadi Suryabrata (2006:233) “Lingkungan adalah segala sesuatu yang berbeda di luar individu dimana dalam keseluruhan tingkah lakunya individu tersebut berinteraksi dengan lingkungannya, baik disadari maupun tidak disadari, langsung maupun tidak langsung”.

Lingkungan juga didefinisikan oleh Sartain dalam Ngalm Purwanto (2003:28) :

Lingkungan meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di tempat belajar siswa yang berpengaruh terhadap tingkah laku dan

perkembangan dalam belajar baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Penggolongan Lingkungan Belajar

Beberapa ahli menggolongkan lingkungan belajar menjadi beberapa bagian. Menurut Oemar Hamalik (2004:196) lingkungan belajar atau pembelajaran terdiri :

- 1) Lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat baik kelompok besar maupun kelompok kecil.
- 2) Lingkungan personal meliputi individu-individu sebagai suatu pribadi berpengaruh terhadap individu pribadi lainnya.
- 3) Lingkungan alam (fisik) meliputi sumber daya alam yang dapat diberdayakan sebagai sumber belajar.
- 4) Lingkungan kultural mencakup hasil budaya dan teknologi yang dapat dijadikan sumber belajar yang dapat menjadi faktor pendukung pengajaran.

Menurut Sumadi Suryabrata lingkungan dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

- 1) Lingkungan non sosial adalah lingkungan yang menunjang proses belajar siswa baik fasilitas fisik seperti udara, cuaca, suhu, waktu, tempat, penerangan maupun fasilitas belajar.
- 2) Lingkungan sosial adalah lingkungan sesama manusia (*human relations*). Hubungan tersebut terjadi pada orang tua (keluarga), teman atau orang lain. (2000:233).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan alam, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa.

c. Faktor - faktor yang mempengaruhi Lingkungan Belajar

Beberapa ahli mengemukakan pendapat tentang faktor – faktor yang mempengaruhi lingkungan belajar.

Menurut Hutabarat (1980:204) faktor-faktor dalam lingkungan belajar meliputi :

- 1) Penerangan
Penerangan di tempat belajar harus cukup. Ruangan belajar yang cukup terang membuat suasana hati gembira, sedang lampu yang terang menimbulkan kesuraman dan perasaan hati yang mencekam. Penerangan yang tidak cukup membuat kepala pening, lekas letih, mata perih, sering membuat kesalahan dan membuat tidak tahan lama berkonsentrasi terhadap pelajaran.
- 2) Ventilasi
Ventilasi keadaan peredaran udara di ruangan tempat kita belajar. Secara umum ventilasi itu memungkinkan beredarnya udara bersih untuk dihirup dan suhu udara yang membuat suhu badan dalam keadaan normal.
- 3) Suhu udara
Suhu badan bukan hanya dipengaruhi suhu udara, tetapi juga kandungan uap udara dan kecepatan gerak udara, dan oleh radiasi tubuh kita terhadap benda-benda di sekeliling kita. Suhu udara sebenarnya tidak terlalu berpengaruh terhadap kemampuan berpikir, asal jangka waktunya tidak terlalu lama.
- 4) Tempat belajar
Sebaiknya kita mempunyai tempat belajar yang tetap di suatu tempat. Tempat yang tetap ini akan memberikan suasana yang cocok dan dorongan untuk belajar.
- 5) Perabot belajar
Ketenangan otot dapat memperlancar kegiatan berpikir. Kita akan bekerja lebih baik dengan duduk tegak di kursi kayu yang keras daripada duduk di kursi empuk atau di tempat tidur.

Menurut Bimo Walgito (2004:155) apabila kita berbicara tentang lingkungan belajar, maka kita akan membahas tentang masalah yang berhubungan dengan tempat, alat-alat untuk belajar,

suasana, waktu, dan pergaulan. Untuk lebih jelasnya, hal-hal tersebut diuraikan sebagai berikut :

- 1) Tempat
Tempat belajar yang baik merupakan tempat yang tersendiri, yang tenang, mempunyai warna dinding yang tidak mencolok dan di dalam ruangan tidak terdapat hal-hal yang dapat mengganggu perhatian. Di samping itu perlu juga diperhatikan mengenai suhu, penerangan dan ventilasi udara dengan baik.
- 2) Alat-alat untuk belajar
Dalam proses belajar dan mengajar, peralatan dan perlengkapan belajar merupakan komponen penting yang turut menentukan kualitas pembelajaran. Proses belajar dan mengajar tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari peralatan yang memadai. Dalam proses belajar dan mengajar, semakin lengkap peralatan yang ada, maka PBM akan berjalan dengan lebih baik.
- 3) Suasana
Suasana belajar disini adalah berbagai elemen atau aspek dalam lingkungan yang ada dalam proses belajar siswa. Suasana disini berkaitan dengan hal atau peristiwa yang sering terjadi di sekitar siswa dalam aktifitas belajarnya. Suasana belajar merupakan salah satu aspek yang dapat mendukung proses belajar siswa. Dengan melihat begitu pentingnya aspek suasana belajar dalam proses belajar siswa, maka perlu diciptakan suasana yang tenang, tentram, dan damai yang mendukung proses belajar siswa baik di sekolah maupun di sekitar tempat tinggalnya.
- 4) Waktu
Dalam masalah penetapan waktu belajar, hendaknya dapat diperhatikan dengan waktu yang sebaik-baiknya. Dalam pelaksanaan proses belajar dan mengajar di sekolah sebaiknya dilakukan pada waktu pagi hari. Hal ini dimaksudkan bahwa di pagi hari kondisi siswa masih dalam keadaan segar. Masalah waktu belajar yang sering dihadapi oleh siswa adalah waktu yang ada untuk belajar tidak dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Untuk itu seorang siswa harus dapat mengatur untuk belajarnya sendiri dengan cermat. Dalam pengaturan waktu belajar, seorang siswa harus dapat mencari dan membagi waktu yang ada dengan adil antara waktu untuk belajar, bermain, aktifitas lain-lain dan waktu untuk istirahat.

5) Pergaulan

Pergaulan anak, dalam hal ini adalah dengan siapa anak itu bermain akan berpengaruh terhadap belajar anak. Apabila anak bergaul dengan teman yang baik, maka akan berpengaruh baik bagi diri anak, dan sebaliknya apabila anak bergaul dengan anak yang kurang baik, maka akan berpengaruh tidak baik pada diri anak.

Menurut The Liang Gie (2002:33) lingkungan belajar yang efektif meliputi :

1) Ruang studi yang baik

Agar dapat melakukan studi yang sebaik-baiknya seseorang hendaknya memiliki suatu ruang studi sehingga ia dapat konsentrasi secara penuh.

2) Perabot studi yang tepat

Perabot studi seperti meja belajar, kursi belajar dan almari buku.

3) Perlengkapan studi harus efisien

Perlengkapan studi harus efisien yaitu membantu tercapainya perbandingan terbaik antara usaha studi dengan hasil studi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor dalam lingkungan belajar meliputi tempat belajar, meja belajar, penerangan, alat belajar, sumber belajar, suasana rumah, peranan keluarga, serta teman sepermainan. Faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa.

3. Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan

a. Pengertian Prestasi

Pengertian prestasi menurut para ahli mempunyai sedikit pandangan bervariasi seperti pendapat berikut.

Muhibbin Syah (2002:141) berpendapat bahwa “prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.

WS Winkel (2004:161) berpendapat bahwa “prestasi merupakan suatu kecakapan nyata yang dimiliki oleh seseorang dan merupakan hasil dari proses yang dilakukannya”. Selanjutnya menurut Sumadi Suryabrata (2006:297) mengemukakan bahwa “prestasi adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil usaha siswa selama masa tertentu setelah melakukan suatu kegiatan.

b. Pengertian Belajar

Pengertian belajar yang dikemukakan oleh beberapa tokoh ada perbedaan cara pandang. Beberapa diantaranya seperti dikemukakan dibawah ini.

Menurut Slameto (2003:2) “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dalam lingkungannya”. Menurut Muhibbin Syah (2008:92) menjelaskan bahwa “belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menatap

sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Menurut Ngilim Purwanto (2007:85) menjelaskan bahwa :

Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, dimana perubahan itu relatif tetap dan menyangkut beberapa aspek kepribadian. Perubahan dalam pengertiannya adalah perubahan fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian berpikir, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.

Sementara itu menurut Dalyono (2001:49) “belajar suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sebagainya”.

Dari pengertian tersebut dapat diambil beberapa hal tentang belajar, yaitu :

- 1) Belajar adalah suatu usaha.
- 2) Belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri antara lain tingkah laku.
- 3) Belajar bertujuan mengubah kebiasaan, dari yang buruk menjadi baik.
- 4) Belajar bertujuan mengubah sikap dari negatif menjadi positif.
- 5) Belajar bertujuan menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman dan hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, afektif, dan psikomotorik.

c. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Beberapa ahli berpendapat mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu :

Slameto (2003:54) berpendapat bahwa faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut :

- 1) Faktor Intern
 - a) Faktor Jasmaniah, terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor Psikologis, terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kelelahan.
 - c) Faktor Kelelahan, terdiri dari kelelahan jasmani dan rohani. Semua kelelahan dapat diatur dengan istirahat, tidur, mengatur jam belajar dan sebagainya.
- 2) Faktor Ekstern
 - a) Faktor Keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor Sekolah, mencakup : metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
 - c) Faktor Masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan bermasyarakat.

Abu Ahmadi (2003:130) mengemukakan bahwa :

“prestasi belajar yang dicapai individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya”. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai berikut :

- 1) Faktor Internal, meliputi
 - a) Faktor Jasmaniah.
 - b) Faktor Psikologis, yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas :
 - (1) Faktor Intelektif, meliputi faktor potensial dan faktor kecakapan nyata.
 - (2) Faktor Non Intelektif, unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
 - c) Faktor Kematangan Fisik maupun Psikis.
- 2) Faktor Eksternal, meliputi
 - a) Faktor sosial, terdiri atas :
 - (1) Lingkungan Keluarga.
 - (2) Lingkungan Sekolah.
 - (3) Lingkungan Masyarakat.
 - (4) Lingkungan Kelompok.
 - b) Faktor Budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
 - c) Faktor Lingkungan Fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar.
 - d) Faktor Lingkungan Spiritual atau Keamanan.

Menurut Ngalim Purwanto (2006:106) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu :

- 1) Faktor Luar, meliputi :
 - a) Lingkungan terdiri dari lingkungan alam dan sosial.
 - b) Instrumental terdiri dari kurikulum, guru, sarana dan fasilitas, serta administrasi.
- 2) Faktor Dalam, meliputi :
 - a) Faktor fisiologis terdiri dari kondisi fisik dan kondisi panca indera.
 - b) Faktor Psikologis terdiri dari bakat, minat, kecerdasan dan motivasi.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009:162) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor-faktor dari dalam individu, meliputi aspek jasmani maupun aspek rohani. Aspek jasmani mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu. Sedangkan aspek rohani meliputi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotorik, serta kondisi afektif dari individu.
- 2) Faktor-faktor lingkungan, meliputi lingkungan keluarga, lingkungan rumah, iklim belajar, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

Dari beberapa pendapat ahli yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu faktor dari dalam individu dan faktor dari luar individu. Faktor dari dalam individu meliputi faktor fisik dan faktor psikologis. Sedangkan faktor dari luar meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Farida (2007) yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara 2007/2008". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu sebesar $F_h : 66,980 > F_t : 3,06$, koefisien determinan (R^2) sebesar 0,498. Persamaan penelitian peneliti dan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Farida adalah sama-sama meneliti tentang Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar, sedangkan perbedaannya adalah tempat penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Riyani Hadiningsih (2002) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMU N 2 Banguntapan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2002/2003”. Pada penelitian tersebut di dapat kesimpulan bahwa secara individu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar, dimana didapatkan F_{hitung} sebesar 42,559 dan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5 % dengan db 1/148 sebesar 3,905, hal ini menunjukkan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} secara bersama-sama antara variabel lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar juga memiliki pengaruh yang positif signifikan. Hal ini di lihat dari F_{hitung} sebesar 24,832 dan F_{tabel} sebesar 3,058 dengan taraf signifikan 5 % dengan db 2/148 dan didapat pula koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,253. Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyani Hadiningsih adalah sama-sama meneliti tentang Lingkungan Belajar dan Prestasi Belajar, sedangkan perbedaannya adalah variabel bebas lainnya dan tempat penelitian.

C. Kerangka Pikir

Dari kajian teori dan penelitian yang relevan di atas, maka dalam penelitian ini digunakan kerangka berpikir sebagai berikut :

1. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar

Disiplin belajar adalah perilaku yang dapat mengendalikan diri tanpa pengaruh luar, mampu melakukan pengawasan (self control),

bertindak secara sukarela berdasarkan suatu rangkaian peraturan dan tata tertib yang membatasi perilaku itu diterima atau tidak.

Disiplin belajar sangat penting dalam proses belajar mengajar karena disiplin belajar mempengaruhi prestasi belajar. Seseorang yang teratur dalam belajar maka seseorang tersebut mempunyai sifat positif dan merasa senang dengan kesadaran tinggi untuk belajar sehingga prestasi akan meningkat. Sebaliknya seseorang yang tidak menerapkan disiplin belajar dalam dirinya maka timbul sifat negatif dan merasa tidak tertarik untuk belajar secara maksimal sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar mereka. Berdasarkan uraian tersebut maka disimpulkan bahwa dengan disiplin belajar yang tinggi dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa menjadi semakin meningkat.

2. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar tempat belajar siswa yang berpengaruh terhadap tingkah laku dan perkembangan dalam belajar baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan manusia. Selain belajar di sekolah tentunya siswa juga melaksanakan belajar di rumah atau tempat tinggalnya. Siswa dalam belajar di rumah tentunya berinteraksi dengan lingkungan sekitar baik fisik maupun sosial. Interaksi dengan lingkungan itu akan memberikan pengaruh kepada proses belajar siswa. Oleh karena itu, agar siswa dapat

belajar dengan baik maka lingkungan belajar dari tempat tinggal perlu diciptakan suasana tenang dan menyenangkan.

Dalam belajar perlu adanya konsentrasi, sebab tanpa konsentrasi maka kegiatan belajar tidak akan mencapai hasil yang optimal dan tidak memuaskan. Jika kegiatan belajar lebih tenang dan menyenangkan hal tersebut akan mendukung dan menimbulkan konsentrasi dalam belajarnya. Konsentrasi dalam belajar akan menentukan efektifitas proses belajarnya yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar yang di capai siswa.

Dengan diperhatikannya lingkungan belajar siswa yang meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial tempat belajar sangat membantu memecahkan berbagai masalah belajar yang dihadapi siswa, sehingga lingkungan belajar yang mendukung terciptanya kegiatan belajar yang kondusif diduga akan mengakibatkan kegiatan belajar akan berjalan dengan baik dan akan meningkatkan prestasi belajar mata diklat kearsipan.

3. Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan

Prestasi belajar kearsipan siswa dipengaruhi beberapa faktor pendukung yaitu disiplin belajar dan lingkungan belajar yang timbul dari diri siswa tersebut. Semakin tinggi disiplin belajar akan membuat prestasi siswa meningkat. Sebaliknya jika disiplin belajar siswa rendah maka prestasi yang dicapai siswa pun juga rendah. Lingkungan belajar yang

kondusif dan nyaman menyebabkan prestasi belajar meningkat. Sebaliknya lingkungan belajar yang kurang menyenangkan dan tidak kondusif akan membuat siswa tidak betah dan tidak semangat untuk belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar Siswa yang baik dan ditunjang dengan Lingkungan Belajar yang kondusif maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan penelitian relevan yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif antara Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Terdapat pengaruh positif antara Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Terdapat pengaruh positif antara Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten TahunAjaran 2012/2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis *ex post facto* yaitu jenis penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena informasi data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten dengan subyek penelitian semua kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran pada bulan 4 April 2013 sampai 25 April 2013.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, dengan rincian sebagai berikut :

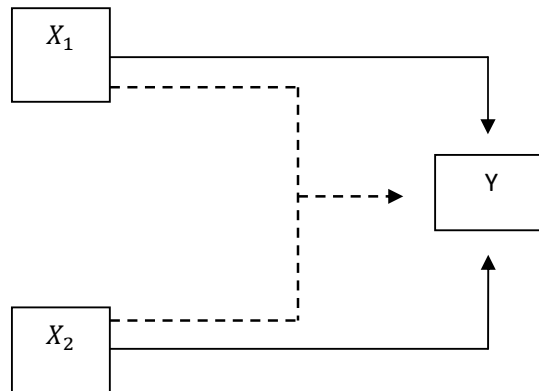
a. Variabel *Independent* (Bebas)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Disiplin Belajar yang disimbolkan dengan X_1 dan Lingkungan Belajar X_2 .

b. Variabel *Dependent* (Terikat)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi Belajar.

Skema pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Skema Penelitian

Keterangan:

X_1 : Variabel Tingkat Disiplin Belajar.

X_2 : Variabel Tingkat Lingkungan Belajar.

Y : Variabel Prestasi Belajar.

---> : Pengaruh Variabel Tingkat Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar.

—> : Pengaruh Variabel Tingkat Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar dan Variabel Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar.

D. Definisi Operasional Variabel

a. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah perilaku yang dapat mengendalikan diri tanpa pengaruh luar, mampu melakukan pengawasan bertindak secara sukarela berdasarkan suatu rangkaian peraturan dan tata tertib yang membatasi perilaku itu di terima atau tidak.

b. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di tempat belajar siswa yang berpengaruh terhadap tingkah laku dan perkembangan dalam belajar baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah nilai siswa sebagai hasil belajar siswa adalah tingkatan perubahan tingkah laku psikologis (kognitif, afektif, psikomotor) yang mencerminkan sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 69 siswa terdiri dari dua kelas yaitu XI AP₁ dan XI AP₂.

Adapun perincian dari jumlah populasi dijelaskan pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 1. Perincian Jumlah Populasi Penelitian

KELAS	PROGRAM KEAHLIAN	SISWA
XI AP 1	ADMINISTRASI PERKANTORAN	36
XI AP 2	ADMINISTRASI PERKANTORAN	33
JUMLAH		69

Berdasarkan perincian di atas karena jumlah seluruh siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan berjumlah 69 kurang dari 100, maka dalam hal ini penelitian yang dilakukan adalah penelitian populasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Angket atau Kuesioner

Angket atau Kuesioner digunakan untuk pengumpulan data kuantitatif yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini terdiri dari butir-butir pertanyaan mengenai disiplin belajar dan lingkungan belajar. Kuesioner tentang disiplin belajar dan lingkungan belajar, ditinjau dari jawaban yang diberikan termasuk kuesioner langsung, karena responden menjawab tentang dirinya.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang telah menempuh mata diklat kearsipan, yaitu berupa nilai akhir semester mata diklat kearsipan siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Jogonalan. Teknik pengumpulan data diperoleh dari nilai akhir semester yang diberikan guru mata diklat kearsipan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Pengembangan instrument ini didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator-indikator dan kemudian dijabarkan dalam bentuk pertanyaan. Kisi-kisi instrumen merupakan hasil modifikasi dan buatan sendiri dari penelitian yang relevan.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu telah dilengkapi dengan pilihan jawaban, sehingga siswa tinggal memilihnya. Penskoran memakai skala likert yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban yaitu : sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Responden dapat memilih satu diantara empat pilihan jawaban yang disesuaikan dengan keadaan diri subyek.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk memperoleh informasi tentang disiplin belajar dan lingkungan belajar. Pengembangan instrumen tersebut didasarkan atas kerangka teori yang telah disusun, selanjutnya dikembangkan dalam indikator-indikator dan kemudian dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan.

Adapun langkah –langkah penyusunan instrumen sebagai berikut :

a. Membuat Kisi-kisi

1. Disiplin Belajar

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Ketertiban	1, 2, 3, 4	4
2.	Keteraturan	5, 6, 7	3
3.	Ketekunan dan keuletan	8,9,10,11,12,13	6
4.	Pengaturan waktu	14,15,16	3
5.	Memusatkan perhatian pada materi	17,18,19,20	4
Jumlah			20

2. Lingkungan Belajar

Tabel 3. Kisi kisi Instrumen Lingkungan Belajar

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Tempat belajar	1,2,3	3
2.	Meja belajar	4,5,6	3
3.	Penerangan	7,8,9	3
4.	Alat belajar	10,11,12	3
5.	Sumber belajar	13,14,15	3
6.	Suasana belajar di rumah dan di sekolah	16,17,18	3
7.	Peranan orang tua	19,20,21,22	4
8.	Teman sepermainan	23,24,25	3
Jumlah			25

b. Membuat Butir Pertanyaan

Butir pertanyaan berbentuk pilihan dengan empat pilihan jawaban dan berupa pernyataan positif dan negatif. Pertanyaan dikatakan positif apabila pernyataan yang dibuat mendukung tentang gagasan yang ada dalam kajian teori, sedangkan pernyataan negatif adalah sebaliknya.

c. Membuat Skoring

Penskoran dalam penelitian ini menggunakan modifikasi skala likert, dengan empat alternatif jawaban. Alasan digunakan empat alternatif jawaban adalah untuk menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah atau netral.

Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif (+) dan negatif (-) pada tabel berikut :

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan positif dan pernyataan negatif		
Alternatif jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang – kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- Anda memilih “selalu” jika merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase 76-100%
- Anda memilih “sering” jika merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase 51-75%
- Anda memilih “kadang - kadang” jika merasakan terdapat pada poin jawaban dengan presentase 26-50%.
- Anda memilih “tidak pernah” jika merasakan terdapat pada poin jawaban dengan presentase 0-25%.

H. Uji Coba Instrumen

Supaya alat ukur yang dipakai dapat dipertanggungjawabkan atau dapat dipercaya, maka harus diuji terlebih dahulu. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut memang cocok dan mantap. Jika diterapkan pada variabel yang diterapkan pada variabel yang diukur. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (realibilitas) instrumen sebelum digunakan untuk penelitian.

Uji coba instrument penelitian dilakukan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Alasan pemilihan sekolah tersebut karena sekolah tersebut merupakan SMK dalam kelompok bisnis manajemen, serta siswa-siswanya mendapatkan mata pelajaran kearsipan sehingga dimungkinkan memiliki karakteristik sama. Pelaksanaan uji coba dilakukan kepada 30 siswa. Setelah diperoleh data melalui kuesioner selanjutnya dilakukan analisis data untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitasnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto: 168). Untuk mengetahui validitas item

dipakai rumus korelasi Product Moment dari Pearson, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : koefisien korelasi *Product Moment*
 $\sum Y$: jumlah skor total variabel
 $\sum X$: jumlah skor butir variabel
 N : jumlah Populasi
 $\sum Y^2$: jumlah skor kuadrat variabel Y
 $\sum X^2$: jumlah skor kuadrat variabel X
 $\sum XY$: jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor Variabel Y
 (Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Selanjutnya harga r_{xy} hitung dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Apabila koefisien korelasi rendah atau r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka butir – butir yang bersangkutan dikatakan gugur atau tidak valid. Butir-butir yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan butir yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing – masing indikator yang ingin diungkapkan sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan. Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer SPSS 13,0 *For Windows*.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 178) “reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data

karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel disini artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan”.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 sehingga untuk mengetahui tingkat realibilitas instrumen digunakan rumus koefisien alpha. Adapun rumusnya, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : realiabilitas instrumen
 K : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \delta_b^2$: jumlah varians butir
 δ_t^2 : varians total
 (Suharsimi Arinkunto, 2006: 196)

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 276) untuk menginterpretasikan koefisien alpha (r_{11}) digunakan kategori sebagai berikut :

Tabel 5. Pedoman Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Tingkat keterandalan Interval Koefisien	Instreument penelitian Tingkat hubungan
Antara 0,800 – 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

I. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data pada penelitian ini, maka diperlukan suatu analisis dengan menggunakan perhitungan statistik. Akan tetapi, sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu perlu dilakukan beberapa uji prasyarat analisis, yaitu :

a. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendiskripsikan variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian sehingga diketahui sebaran datanya. Analisis yang dipakai adalah nilai rata-rata (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Simpangan Baku (SD).

Penelitian analisis ini, kriteria kategori kecenderungan yang digunakan didasarkan pada mean dan standar deviasi. Untuk menentukan kategori kecenderungan yang terbagi dalam 3 (tiga) kategori menggunakan rumus berikut

Rangking atas $> M + SD$

Rangking Tengah $= (M+SD) - (M-SD)$

Rangking Bawah $< M-SD$

(Anas Sudijono, 2009: 176)

b. Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang kuat. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu uji persyaratan yaitu linieritas dan uji multikolineritas.

1. Uji Linearitas

Uji linieritas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berpengaruh linier bila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan untuk uji linieritas Rumus perhitungan sebagai berikut.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga bilangan-F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Hasil dari perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} bila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka berhubungan variabel linier.

Berdasarkan dari hasil perhitungan tersebut, nilai F_{hitung} variabel X_1 , X_2 , lebih kecil dari F_{tabel} , sehingga dapat simpulkan bahwa hubungan kedua variabel independen dengan variabel dependen linier.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Dengan menggunakan

analisis korelasi *Product Moment* akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Jika harga interkorelasi antar variabel bebas X_1, X_2 , lebih besar atau sama dengan 0,800 berarti terjadi multikolinieritas, sehingga untuk persyaratan analisis regresi ganda tidak dapat dilanjutkan dan sebaliknya jika antar variabel bebas X_1, X_2 lebih kecil dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinieritas maka analisis regresi ganda dapat dilanjutkan. Adapun rumus korelasi *Product Moment* yaitu sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	: koefisien korelasi <i>Product Moment</i>
$\sum Y$: jumlah skor total variabel
$\sum X$: jumlah skor butir variabel
N	: jumlah Populasi
$\sum Y^2$: jumlah skor kuadrat variabel Y
$\sum X^2$: jumlah skor kuadrat variabel X
$\sum XY$: jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor Variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

1. Uji Hipotesis

a. Regresi Regresi sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Membuat persamaan garis regresi linier sederhana dengan rumus :

$$Y = aX + K$$

Keterangan :
 Y = Kriteria
 X = Prediktor
 a = Bilangan koefisien prediktor
 K = Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004:1)

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata diklat kearsipan siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Jogonalan. Secara rinci analisis data ini meliputi :

1. Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y = koefisien regresi
 X_1, X_2 = prediktor 1, prediktor 2
 a_1, a_2 = koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2
 K = bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004:2)

2. Mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

3. Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004:23)

Setelah memperoleh perhitungan, selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

4. Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)
 - a. Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah perbandingan relativitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\mathbf{SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%}$$

Keterangan :

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor
 a = koefisien prediktor
 $\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y
 JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi
 (Sutrisno Hadi, 2004:39)

b. Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah perbandingan efektifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\mathbf{SE\% = SR\% \times R^2}$$

Keterangan :

SE = sumbangan efektif dari suatu prediktor.

R^2 = koefisien determinasi

SR = sumbangan relatif dari suatu prediktor.

(Sutrisno Hadi, 2004:39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Sejarah SMK N 1 Jogonalan

SMKN 1 Jogonalan berdiri pada tahun 1968, berdasarkan instruksi Kabin Pendidikan Ekonomi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah di Semarang pada akhir bulan November 1967. Dalam instruksi tersebut dijelaskan bahwa di daerah Kawedanan Gondang Winangun akan didirikan sebuah SMEA Negeri, atas realisasi Bupati Kepala Daerah Kabupaten Klaten maka dibentuklah panitia pendiri SMEA Negeri Gondang Winangun yang berkedudukan di Kabupaten Klaten sedangkan untuk di daerah Kawedanan Gondang Winangun dibentuk suatu sub panitia dan ditunjuk sebagai ketua harian sub panitia yang berkedudukan di Kawedanan Gondang Winangun itu adalah Camat Jogonalan. Selanjutnya Camat Jogonalan membentuk sebuah rencana kegiatan antara lain : persiapan pendaftaran calon siswa dan persiapan gedung beserta peralatan, dan untuk sementara waktu, gedung sekolah menempati SD Karang Dukuh I Dan II.

Pada tanggal 1 April 1969 SMEA Gondang Winangun sudah memiliki gedung sekolah sendiri yang bertempat di desa Ngendo, Kelurahan Prawatan, Kecamatan Jogonalan dan dimulai saat itu

SMEA Gondang Winangun sudah tidak menempati lagi SD Karang Dukuh dalam kegiatan belajar mengajar.

Dengan dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 28/U.K.K.3/1968 sebenarnya SMEA Gondang Winangun resmi dibuka pada tanggal 8 Januari 1969. dan Drs. L.A. Suwono menjabat sebagai Kepala Sekolah untuk pertama kalinya pada tanggal 7 Maret 1997 dengan dikeluarkannya SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 036/0/1997 yang isinya menyatakan bahwa SMEA Negeri Gondang Winangun namanya diganti menjadi SMKN 1 Jogonalan. Hingga saat ini jabatan Kepala Sekolah telah berganti sebanyak 10 kali yaitu :

- 1) 1 Januari 1968 – 20 April 1985 dijabat oleh Drs. L.A. Suwono
- 2) 20 April 1985 – 3 Desember 1988 dijabat oleh Drs. M. Walkam
- 3) 3 Desember 1988 – 6 Oktober 1995 dijabat oleh Bp. Mudjono
- 4) 6 Oktober 1995 – 4 Januari 1996 dijabat oleh Drs. Kusturi Yama
- 5) 4 Januari 1996 – 16 Juli 1999 dijabat oleh Drs. Gumiyarso
- 6) 16 Juli 1999 – 1 Juli 2002 dijabat oleh Dra. Kusturi Yama
- 7) 1 Juli 2002 – 4 Januari 2005 dijabat oleh Drs. Wahono
- 8) 4 Januari 2005 - 17 Januari 2010 dijabat oleh Drs. Muhamad Soleh
- 9) 17 Januari 2010 – 14 Februari 2012 dijabat oleh
Drs. Budi Sasangka, MM

10) 14 Februari 2012 - sampai sekarang dijabat oleh

Drs. Supardi, MM

b. Profil Sekolah

SMKN 1 Jogonalan Klaten merupakan salah satu lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan bidang studi kelompok Manajemen dan Bisnis dengan program keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Penjualan. Di SMKN 1 Jogonalan penjurusan dilakukan langsung pada saat kelas satu. Sistem pendidikan yang ada di SMKN 1 Jogonalan adalah sistem semester yang terdiri dari enam bulan semester pertama dan enam bulan semester kedua, setiap satu tahun ajaran ada dua semester dan disetiap semester ada ujian tengah semester dan ujian akhir semester yang masing-masing dilaksanakan pada pertengahan semester dan akhir semester.

Saat ini SMKN 1 Jogonalan memiliki 18 kelas yang terdiri dari 9 kelas untuk kelas X, 8 kelas untuk kelas XI dan 8 kelas untuk kelas XII. Untuk kelas XI dan kelas XII dibagi lagi menjadi 4 kelas untuk jurusan akuntansi, 2 kelas untuk jurusan sekretaris/administrasi perkantoran dan 2 kelas untuk jurusan penjualan sedangkan untuk kelas 1 dibagi menjadi 4 kelas untuk jurusan akuntansi, 2 kelas untuk jurusan administrasi perkantoran dan 3 kelas untuk jurusan pemasaran. Jumlah siswa SMKN 1 Jogonalan sebanyak 1151 siswa yang terdiri dari 416 siswa kelas X, 320 siswa kelas XI, 315 siswa

kelas XII. Fasilitas yang ada di SMKN 1 Jogonalan cukup memadai, seperti laboratorium dan ruang praktik computer, laboratorium dan ruang praktik mengetik, laboratorium dan ruang praktik sekretaris/administrasi perkantoran, perpustakaan, UKS, Lapangan basket, dan yang lainnya. Di SMKN 1 Jogonalan juga terdapat toko untuk kalangan sekolah dilengkapi dengan foto copy. Toko ini menjual peralatan sekolah, makanan ringan ,dan terdapat warnet dan kantin sekolah yang melayani konsumen diluar lingkungan keluarga SMK N 1 Jogonalan itu sendiri.

c. Identitas Sekolah

1) Kode Registrasi (NSS): 341031009001

2) Nama Resmi Sekolah : SMK NEGERI 1 JOGONALAN

3) SK Pendirian

Nomor SK : 28 / UKK.3 / 1968

Tanggal SK : 6 Februari 1968

4) Akreditasi Program Unggulan

Status Akreditasi : B

Nomor SK : 018/BASPROP/TU/I/2006

Tanggal SK : 28 Januari 2006

5) Alamat Lengkap Sekolah

Jalan : Jogja-Solo, Tegalmas, RT/RW 01/07

Desa / Kelurahan : Prawatan

Kecamatan : Jogonalan

Kabupaten / Kota : Klaten
 Propinsi : Jawa Tengah
 Nomor Telepon : (0272) 322097 / 3351360
 Fax : (0272) 322097 / 3351360
 Email : smkn_jogsa@yahoo.com
 Website : <http://www.smkn1-jogsa.sch.id>

6) Identitas Kepala Sekolah

Nama Lengkap : Drs.Supardi, MM
 Tempat & Tanggal Lahir: Klaten, 17 Agustus 1958
 Alamat Lengkap : Jotangan, Bayat, Klaten

7) Komite Sekolah

Jumlah Anggota : 17 Orang
 Nomor SK Pengangkatan: 800 / 365 / 2008
 Tanggal SK Pengangkatan: 14 Juli 2008

d. Visi Misi Dan Tujuan SMK Negeri 1 Jogonalan

1) Visi

“Terwujudnya SMK unggul yang menghasilkan lulusan yang berkarakter, berwawasan luas, kompetitif dan mandiri”.

2) Misi

- a) Meningkatkan KBM bermutu berorientasi masa depan.
- b) Mewujudkan pelayanan prima dalam melak-sanakan tugas.
- c) Mengembangkan diklat yang membekali siswa kreatif, inovatif, produktif dan mandiri.

d) Mengembangkan iklim sekolah yang kondusif.

e) Mengantisipasi tantangan global.

3) Tujuan

a) Menyiapkan tamatan yang berkepribadian unggul dan mampu mengembangkan diri.

b) Menyiapkan tenaga terampil di bidang bisnis dan manajemen dan Teknologi Informasi yang mampu bersaing di lapangan kerja nasional, regional maupun internasional.

c) Menyiapkan wirausahawan yang mampu mandiri dan handal.

e. Organisasi Kesiswaan

Organisasi sekolah yang ada di SMKN 1 Jogonalan yaitu OSIS, seperti yang ada di sekolah-sekolah lain. Organisasi ini merupakan organisasi sekolah yang bersifat instrakurikuler yang dijalankan oleh para siswa dengan pembinaan dari para guru yang telah ditunjuk. OSIS merupakan organisasi siswa yang menampung aspirasi para siswa SMKN 1 Jogonalan dan merupakan induk dari organisasi ekstrakurikuler lain yang ada di SMKN 1 Jogonalan. Biasanya kegiatan yang diadakan oleh OSIS adalah upacara-upacara peringatan baik nasional maupun intern sekolah, mengadakan kegiatan lomba-lomba dalam memperingati hari-hari besar nasional maupun hari besar sekolah dan masih banyak lagi kegiatan yang dilakukan oleh OSIS. Selain OSIS, kegiatan kesiswaan lain yang ada di SMK 1

Jogonalan adalah kegiatan ekstrakurikuler seperti: Pramuka, PMR, Olah Raga (Basket, Voli, Renang), dan Musik / Band.

2. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel Disiplin Belajar (X_1) dan Lingkungan Belajar (X_2) serta variabel terikat Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan (Y). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 13.0*

a. Variabel Disiplin Belajar

Data variabel Disiplin Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 20 item dengan jumlah responden 69 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel Disiplin Belajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 63,00 dan skor terendah sebesar 36,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 44,94, *Median* (Me) sebesar 44,00, *Modus* (Mo) sebesar 43,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 5,48.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 69$ sehingga

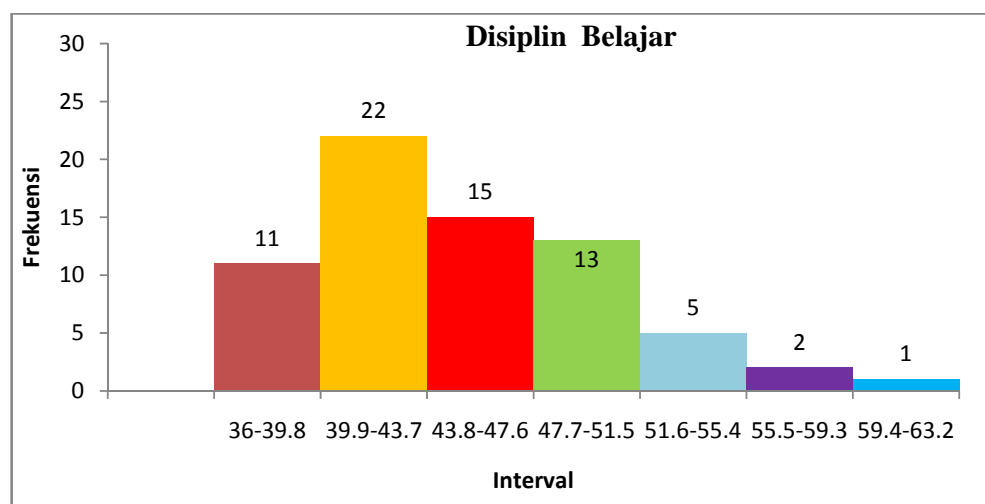
diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 69 = 7,068$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $63,00 - 36,00 = 27$. Sedangkan panjang kelas $(\text{rentang})/K = (27)/7 = 3,857$ dibulatkan menjadi 3,8.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

No.	Interval			F	%
1	59,4	-	63,2	1	1,45%
2	55,5	-	59,3	2	2,90%
3	51,6	-	55,4	5	7,25%
4	47,7	-	51,5	13	18,84%
5	43,8	-	47,6	15	21,74%
6	39,9	-	43,7	22	31,88%
7	36	-	39,8	11	15,94%
Jumlah				69	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Disiplin Belajar di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas, frekuensi variabel Disiplin Belajar paling banyak terletak pada interval 39,9-43,7 sebanyak 22 siswa (31,88%) dan paling sedikit terletak pada interval 59,4-63,2 sebanyak 1 siswa (1,45%).

Penentuan kecenderungan variabel Disiplin Belajar, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel Disiplin Belajar adalah 50. Standar deviasi ideal adalah 10. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Baik $= X \geq M + SD$

Cukup $= M - SD \leq X < M + SD$

Kurang $= X < M - SD$

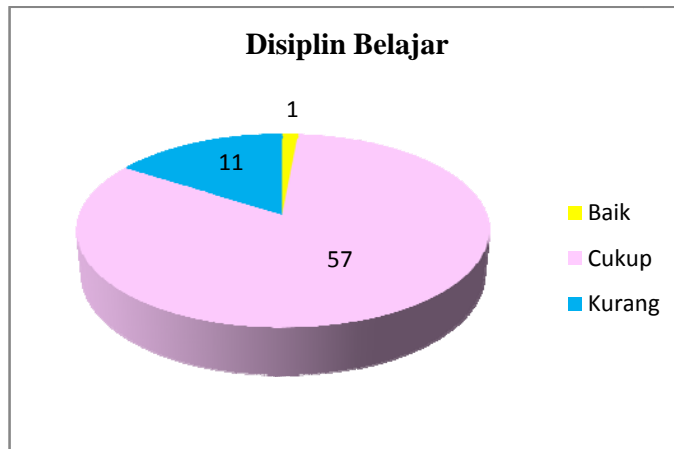
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Kategorisasi Variabel Disiplin Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	≥ 60	1	1,4	Baik
2.	40 - 60	57	82,6	Cukup
3.	< 40	11	15,9	Kurang
Total		69	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 3. Pie Chart Disiplin Belajar

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel Disiplin Belajar siswa pada kategori baik sebanyak 1 siswa (1,4%), frekuensi variabel Disiplin Belajar pada kategori cukup sebanyak 57 siswa (82,6%), dan frekuensi variabel Disiplin Belajar pada kategori kurang sebanyak 11 siswa (15,9%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Disiplin Belajar berada pada kategori cukup yaitu 57 siswa (82,6%).

b. Variabel Lingkungan Belajar

Data variabel Lingkungan Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 23 item dengan jumlah responden 69 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel Lingkungan Belajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 65,00 dan skor terendah sebesar 35,00. Hasil analisis

harga *Mean* (M) sebesar 49,10, *Median* (Me) sebesar 49,00, *Modus* (Mo) sebesar 49,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 6,44.

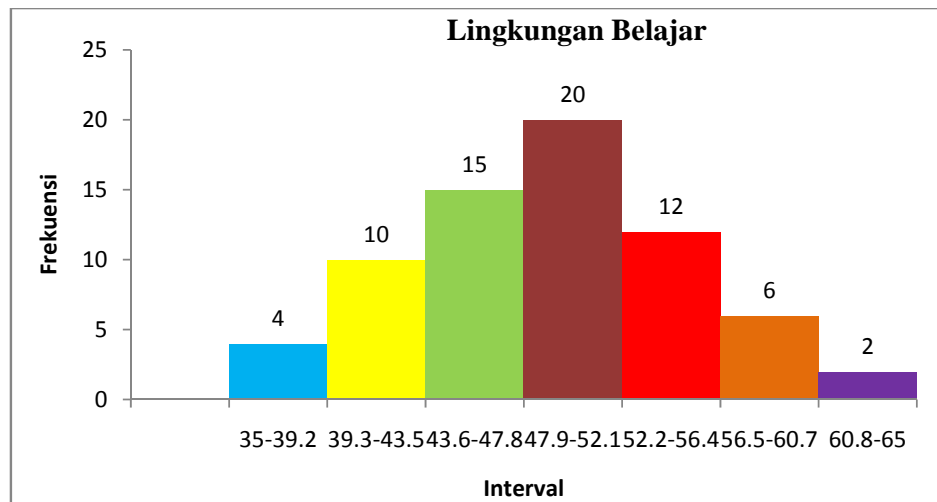
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 69$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 69 = 7,068$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $65,00 - 35,00 = 30$. Sedangkan panjang kelas $(\text{rentang})/K = (30)/7 = 4,286$ dibulatkan menjadi 4,2. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Lingkungan Belajar.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar

No.	Interval			F	%
1	60,8	-	65,0	2	2,9%
2	56,5	-	60,7	6	8,70%
3	52,2	-	56,4	12	17,39%
4	47,9	-	52,1	20	28,99%
5	43,6	-	47,8	15	21,74%
6	39,3	-	43,5	10	14,49%
7	35	-	39,2	4	5,80%
Jumlah				69	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Lingkungan Belajar diatas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas, frekuensi variabel Lingkungan Belajar paling banyak terletak pada interval 47,9-52,1 sebanyak 20 siswa (28,99%) dan paling sedikit terletak pada interval 60,8-65,0 sebanyak 2 siswa (2,90%).

Penentuan kecenderungan variabel Lingkungan Belajar, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal variabel Lingkungan Belajar adalah 57,5. Standar deviasi ideal adalah 11,50. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Baik = $X \geq M + SD$

Cukup = $M - SD \leq X < M + SD$

Kurang = $X < M - SD$

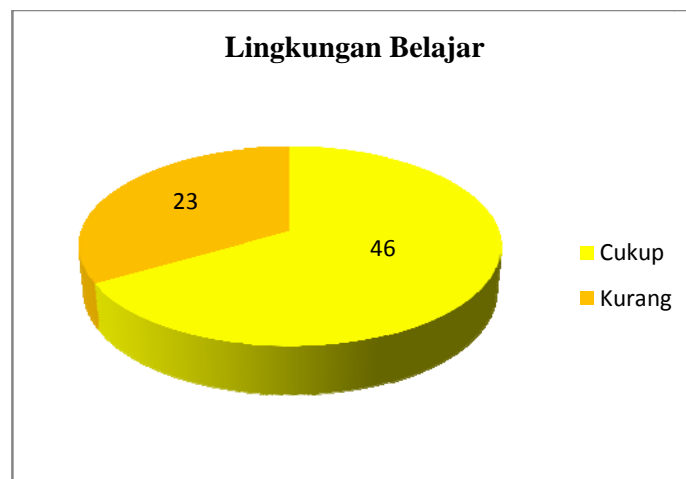
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Kategorisasi Variabel Lingkungan Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	>69	0	0	Baik
2.	46 - 69	46	66,7	Cukup
3.	< 69	23	33,3	Kurang
Total		69	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 5. Pie Chart Variabel Lingkungan Belajar

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel Lingkungan Belajar siswa pada kategori cukup sebanyak 46 siswa (66,7%), frekuensi variabel Lingkungan belajar pada kategori kurang

sebanyak 23 siswa (33,3%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Lingkungan Belajar berada pada kategori cukup yaitu 46 siswa (66,7%).

c. Variabel Prestasi Belajar mata diklat Kearsipan

Data variabel Prestasi Belajar mata diklat Kearsipan diperoleh melalui nilai mata diklat Kearsipan yang tercantum dalam nilai akhir semester siswa. Berdasarkan data Prestasi Belajar pada Mata diklat Kearsipan, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 90 dan skor terendah sebesar 65. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 78,27, *Median* (Me) sebesar 79, *Modus* (Mo) sebesar 79 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 4,09.

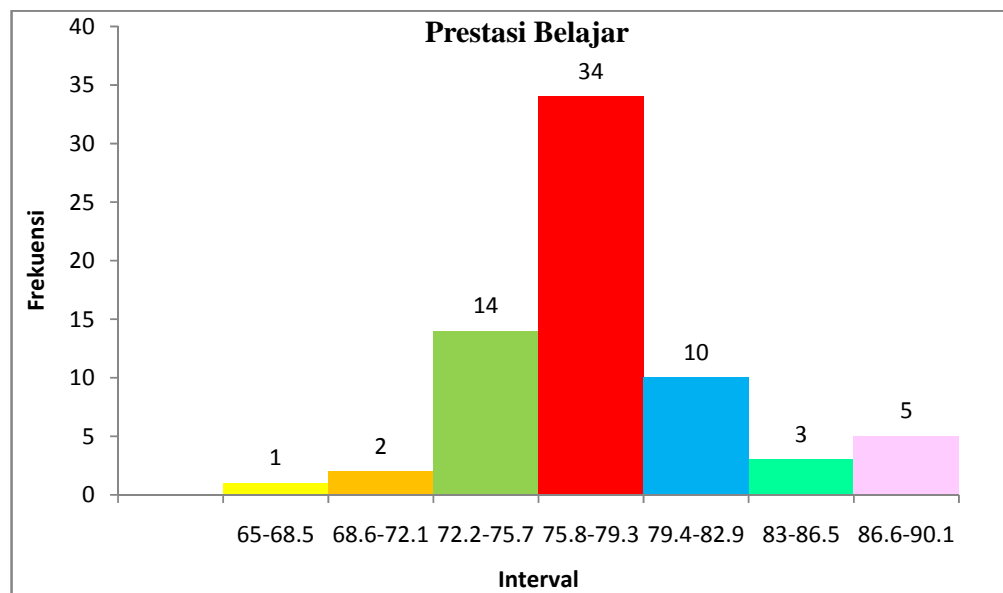
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 69$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 69 = 7,068$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $90,00 - 65,00 = 25$. Sedangkan panjang kelas $(\text{rentang})/K = (25)/7 = 3,571$ dibulatkan menjadi 3,5. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar pada Mata Diklat Kearsipan.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar pada Mata Diklat Kearsipan

No.	Interval			F	%
1	86,6	-	90,1	5	7,25%
2	83,0		86,5	3	4,35%
3	79,4	-	82,9	10	14,49%
4	75,8	-	79,3	34	49,28%
5	72,2	-	75,7	14	20,29%
6	68,6	-	72,1	2	2,90%
7	65	-	68,5	1	1,45%
Jumlah				69	100%

Sumber : Hasil Olah Data, 2013

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar pada Mata Diklat Kearsipan diatas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar pada Mata Diklat Kearsipan

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi variabel Prestasi Belajar pada Mata Diklat Kearsipan paling banyak

terletak pada interval 75,8-79,3 sebanyak 34 siswa (49,28%) dan paling sedikit terletak pada interval 65-68,5 sebanyak 1 siswa (1,45%).

Penentuan kecenderungan variabel Prestasi Belajar pada Mata Diklat Kearsipan, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel Prestasi Belajar pada Mata Diklat Kearsipan adalah 78,28. Standar deviasi ideal adalah 4,09. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Baik $= X \geq M + SD$

Cukup $= M - SD \leq X < M + SD$

Kurang $= X < M - SD$

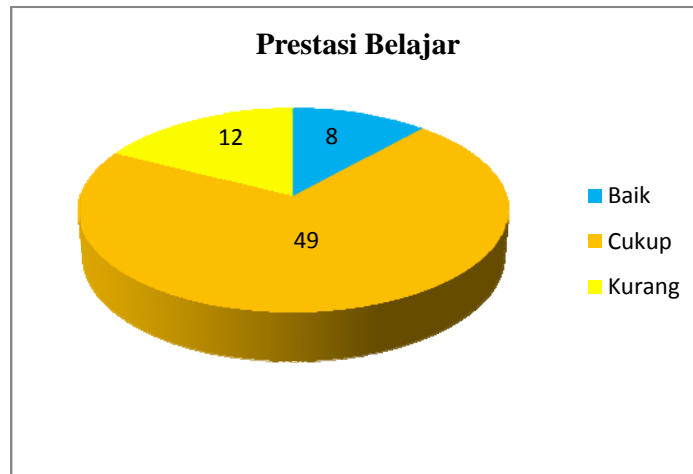
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar pada Mata Diklat Kearsipan

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	>82,37	8	11,6	Baik
2.	74,18 – 82,37	49	71,0	Cukup
3.	< 74,18	12	17,4	Kurang
Total		69	100,0	

Sumber : Hasil Olah Data, 2013

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 7. Pie Chart Prestasi Belajar pada Mata Diklat Kearsipan

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel Prestasi Belajar pada Mata Diklat Kearsipan siswa pada kategori baik sebanyak 8 siswa (11,6%), kategori cukup sebanyak 49 siswa (71 %) dan kategori kurang sebanyak 12 siswa (17,4%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Prestasi Belajar pada Mata Diklat Kearsipan berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 49 siswa (71%).

3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknis statistik yang dipilih. Uji prasyarat meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Hasil uji prasyarat analisis dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

a. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linier apa tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 12. Hasil Uji Linieritas

Variabel	df	Harga F		Signifikansi	Keterangan
		Hitung	Tabel (5%)		
Disiplin Belajar	20:47	1,367	1,798	0,187	Linier
Lingkungan Belajar	23:44	1,498	1,777	0,123	Linier

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Hasil uji linieritas diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu pada variabel Disiplin Belajar ($1,367 < 1,798$) dan signifikansi sebesar $0,187 > 0,05$ sedangkan pada variabel Lingkungan Belajar ($1,498 < 1,777$) dan signifikansi sebesar $0,123 > 0,05$, sehingga kedua variabel tersebut dapat dikatakan linier.

b. Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas, menuntut bahwa antara variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi, yaitu harga r_{hitung} lebih besar dari 0,80. Untuk menguji multikolinieritas menggunakan *korelasi product moment* guna menghitung korelasi antar variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Uji

multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda. Harga uji multikolinieritas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X_1	X_2	Keterangan
Disiplin Belajar	1	0,368	Non Multikolinieritas
Lingkungan Belajar	0,368	1	

Sumber : Hasil Olah Data, 2013

Hasil perhitungan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,368 nilai ini menunjukkan lebih kecil dari 0,80. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam penelitian.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua variabel bebas. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh positif antara Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}) Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Diklat Kearsipan.

Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka pengaruh tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 14. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_1 -Y)

Variabel	Koefisien
X_1	0,413
Konstanta	59,728
R	0,554
R^2	0,307
t hitung	5,442

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan analisis maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 59,728 + 0,413 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Disiplin Belajar (X_1) sebesar 0,413 yang berarti apabila nilai Disiplin Belajar meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar pada Mata Diklat Kearsipan akan meningkat 0,413 satuan.

2) Koefisien korelasi dan koefisien determinasi

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 13.0 dapat diketahui nilai r dan R^2 . Koefisien korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,554. Sedangkan koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 13,0 menunjukkan R^2 sebesar 0,307. Nilai tersebut berarti 30,7% perubahan pada variabel Prestasi Belajar pada Mata Diklat Kearsipan dapat diterangkan oleh Disiplin Belajar

3) Pengujian signifikansi regresi sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,442. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,995 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan begitu **Hipotesis Pertama Diterima**, ini berarti Disiplin Belajar berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan

Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,554, karena nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel Disiplin Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh positif antara Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}) Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Diklat Kearsipan. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka pengaruh tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 15. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X2-Y)

Variabel	Koefisien
X2	0,410
Konstanta	58,162
R	0,645
R ²	0,416
t _{hitung}	6,911

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan analisis maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 58,162 + 0,410 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Lingkungan Belajar (X_2) sebesar 0,201 yang berarti apabila nilai Lingkungan Belajar meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar pada Mata Diklat Kearsipan akan meningkat 0,410 satuan.

2) Koefisien korelasi dan koefisien determinasi

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 13,0 menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,645 dan nilai R^2 sebesar 0,416. Nilai tersebut berarti 41,6% perubahan pada variabel Prestasi Belajar pada Mata Diklat Kearsipan dapat diterangkan oleh Lingkungan Belajar.

3) Pengujian signifikansi regresi sederhana dengan uji t

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,911. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,995 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan begitu **Hipotesis**

Kedua Diterima, ini berarti Lingkungan Belajar berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,645, karena nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel Lingkungan Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh positif antara Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi ganda. Rangkuman hasil analisis berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Signifikansi Regresi Ganda Disiplin Belajar (X_1) dan Lingkungan Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar pada Mata Diklat Kearsipan (Y)

Sub Variabel	Koefisien Regresi (b)	t-hitung	Sig.
Disiplin Belajar	0,273	4,036	0,000
Lingkungan Belajar	0,324	5,635	0,0000
Konstanta = 50,112			
R = 0,729			
$R^2 = 0,532$			
F hitung = 37,479			
Sig. = 0,000			

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan analisis maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 50,112 + 4,036 X_1 + 5,635 X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut jika Disiplin Belajar (X_1) meningkat satu satuan, nilai Lingkungan Belajar adalah konstan, maka nilai Y akan meningkat sebesar 4,036 satuan, jika Lingkungan Belajar (X_2) meningkat sebesar satu satuan dan nilai Disiplin Belajar adalah konstan, maka nilai Y juga akan meningkat sebesar 5,635 satuan.

2) Koefisien korelasi dan koefisien determinasi

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 13,0 menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,729 dan nilai R^2 sebesar 0,532. Nilai tersebut berarti 53,2% perubahan pada variabel Prestasi Belajar pada Mata Diklat Kearsipan dapat

diterangkan oleh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar sedangkan sisanya 46,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Pengujian signifikansi regresi ganda dengan uji F

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 37,479. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,13 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan begitu **Hipotesis Ketiga Diterima**, ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten TahunAjaran 2012/2013. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,729, karena nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar pada Mata Diklat Kearsipan.

4) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Sumbangan relatif dan efektif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya bobot sumbangan efektif dan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel Penelitian	Efektif (%)	Relatif (%)
Disiplin Belajar (X_1)	20,2%	38,1%
Lingkungan Belajar (X_2)	32,9%	61,9%
Total	53,2%	100,0%

Sumber : Hasil Olah Data, 2013

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan sumbangan efektif (SE) dari kedua variabel dalam penelitian ini sebesar 53,2%. Variabel Disiplin Belajar sebesar 20,2% dan Lingkungan Belajar sebesar 32,9%, sedangkan sisanya 46,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan sumbangan relatif dari kedua variabel, 38,1% dari variabel Disiplin Belajar dan 61,9% dari variabel Lingkungan Belajar.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Belajar memberikan peranan lebih besar dalam mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa variabel Disiplin Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,442. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,995 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,554, karena nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel Disiplin Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada mata diklat Kearsipan yaitu disiplin belajar. Menurut Soedijarto (2003:163) “disiplin pada hakekatnya adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan sesuatu tindakan yang tidak sesuai dan bertentangan dengan sesuatu yang telah ditetapkan dan mendahulukan sesuatu yang telah ditetapkan.

Jika disiplin dikaitkan dengan belajar dapat diartikan bahwa disiplin yang dimaksud adalah disiplin belajar. Berdasarkan definisi

disiplin sebelumnya, disiplin belajar dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk mengarahkan dan mengendalikan diri secara sadar dan sukarela yang mencerminkan rasa ketaatan. Disiplin belajar adalah perilaku yang dapat mengendalikan diri tanpa pengaruh luar, mampu melakukan pengawasan (*self control*) bertindak secara sukarela berdasarkan suatu rangkaian peraturan dan tata tertib yang membatasi perilaku itu diterima atau tidak.

Sofehah Sulistyowati (2001:3) menyebutkan agar seorang pelajar dapat belajar dengan baik, ia harus bersikap disiplin terutama disiplin dalam hal-hal sebagai berikut: (1) Disiplin dalam menepati jadwal belajar; (2) Disiplin dalam mengatasi segala godaan yang akan menunda-nunda waktu belajar; (3) Disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik di sekolah seperti mentaati tata tertib, maupun disiplin di rumah seperti belajar teratur; (4) Disiplin dalam hal menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta berolah raga secara teratur.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Farida (2007) yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara 2007/2008". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa

karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu sebesar $F_h : 66,980 > F_t : 3,06$, koefisien determinan (R^2) sebesar 0,498.

2. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten TahunAjaran 2012/2013

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa variabel lingkungan Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,911. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,995 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,645, karena nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel Lingkungan Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

Faktor kedua yang mempengaruhi prestasi belajar mata diklat Kearsipan adalah Lingkungan Belajar. Lingkungan menurut Sumadi Suryabrata (2006:233) “Lingkungan adalah segala sesuatu yang berbeda di luar individu dimana dalam keseluruhan tingkah lakunya individu tersebut berinteraksi dengan lingkungannya, baik disadari maupun tidak disadari, langsung maupun tidak langsung”.

Beberapa ahli menggolongkan lingkungan belajar menjadi beberapa bagian. Menurut Oemar Hamalik (2004:196) lingkungan belajar atau pembelajaran terdiri; (1) Lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat baik kelompok besar maupun kelompok kecil; (2) Lingkungan personal meliputi individu-individu sebagai suatu pribadi berpengaruh terhadap individu pribadi lainnya; (4) Lingkungan alam (fisik) meliputi sumber daya alam yang dapat diberdayakan sebagai sumber belajar; (4) Lingkungan kultural mencakup hasil budaya dan teknologi yang dapat dijadikan sumber belajar yang dapat menjadi faktor pendukung pengajaran

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riyani Hadiningsih (2002) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMU N 2 Banguntapan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2002/2003”. Pada penelitian tersebut di dapat kesimpulan bahwa secara individu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar, dimana didapatkan F_{hitung} sebesar 42,559 dan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5 % dengan db 1/148 sebesar 3,905, hal ini menunjukkan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} secara bersama-sama antara variabel lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar juga memiliki pengaruh yang positif signifikan. Hal ini di lihat dari F_{hitung} sebesar 24,832 dan F_{tabel} sebesar 3,058 dengan taraf signifikan 5 % dengan db 2/148 dan didapat pula koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,253.

3. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 37,749. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,13 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,729, karena nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

Variabel Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam pencapaian Prestasi Belajar. Kedua variabel tersebut saling mendukung. Seseorang yang teratur dalam belajar maka akan mempunyai sikap positif dan akan memicu meningkatnya prestasi belajar siswa. Siswa akan lebih giat belajar lagi untuk mencapai prestasi tinggi. Sebaliknya seseorang yang tidak menerapkan disiplin belajar dalam dirinya maka timbul sifat negatif dan merasa tidak tertarik

untuk belajar secara maksimal sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar mereka.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan manusia. Selain belajar di sekolah tentunya siswa juga melaksanakan belajar di rumah atau tempat tinggalnya. Siswa dalam belajar di rumah tentunya berinteraksi dengan lingkungan sekitar baik fisik maupun sosial. Interaksi dengan lingkungan itu akan memberikan pengaruh kepada proses belajar siswa. Semakin nyaman dan tenang lingkungan belajar siswa, maka siswa akan lebih dapat berkonsentrasi untuk meningkatkan prestasi belajar mereka.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013, secara rinci dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dari Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,442 pada taraf signifikansi 5% ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yaitu $5,442 > 1,995$ dan koefisien korelasi sebesar 0,554.
2. Terdapat pengaruh positif dari Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,911 pada taraf signifikansi 5% ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yaitu $6,911 > 1,995$ dan koefisien korelasi sebesar 0,645.
3. Terdapat pengaruh positif dari Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1

Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 37,479 pada taraf signifikansi 5% ($F_{hitung} > F_{tabel}$) yaitu $37,479 > 3,13$ dan koefisien korelasi sebesar 0,729.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, secara rinci dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa siswa yang memiliki prestasi belajar pada mata diklat Kearsipan dengan kategori kurang (17,4%), oleh karena itu, para siswa disarankan untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata diklat Kearsipan dengan cara memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, misalnya saja dapat meningkatkan intensitas disiplin belajar sehingga prestasi belajar pada mata diklat Kearsipan dapat meningkat. Selain itu, para siswa juga disarankan untuk dapat menciptakan tempat atau lingkungan belajar yang nyaman untuk belajar, sehingga siswa mampu berkonsentrasi belajar sehingga otomatis apa yang dipelajari dapat di pahami dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel Disiplin Belajar dan Lingkungan belajar memberikan sumbangan terhadap variabel prestasi belajar sebesar 53,2%, sedangkan sisanya 46,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga perlu

diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar, seperti: faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2003). *Psikologi Sosial*. Surabaya : PT RMC.
- Baharuddin. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Dalyono M. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dewi Anggrawati. (2010). *Mengelola Sistem Kearsipan*. Bandung : Armico.
- Malayu S.P. Hasibuan. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Toko Agung Gunung.
- Muhibbin Syah. (2002). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Rosdakarya.
- _____. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- _____. (2007). *Psikologi pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Soedijarto. (2003). *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Suharsimi Arikunto. (2003). *Manajemen Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Sulistyowati Sofchah. (2001). *Cara Belajar yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan : Cinta Ilmu.

Sumadi Suryabrata. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.

_____. (2006). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.

LAMPIRAN 1

- ❖ **Angket Uji Coba Instrumen**
- ❖ **Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen**

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA DIKLAT KEARSIPAN SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK N 1 JOGONALAN KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri anda.
3. Berikan tanda Check List (v) pada jawaban yang anda anggap benar.
4. Keterangan :

SL = Selalu
 SR = Sering
 KK = Kadang - kadang
 TP = Tidak Pernah

Data Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

ANGKET DISIPLIN BELAJAR

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya terlambat hadir ke sekolah.				
2.	Saya terlambat mengumpulkan tugas kearsipan.				
3.	Saya menaati jadwal belajar yang saya buat.				
4.	Saya terlambat masuk kelas ketika pelajaran kearsipan.				

5.	Saya rutin mengikuti pelajaran kearsipan.				
6.	Jika ada jam tambahan saya akan mengikuti dari awal sampai akhir.				
7.	Saya melakukan aktivitas belajar tanpa di suruh.				
8.	Saya cepat menyerah dalam mengerjakan soal kearsipan yang sulit				
9.	Jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal kearsipan saya akan mencari pada sumber lain				
10.	Saya bertanya kepada teman yang lebih mampu, jika menemui kesulitan mengerjakan soal kearsipan				
11.	Jika saya mengalami kesulitan mengerjakan soal kearsipan, saya bertanya kepada guru				
12.	Setiap ada PR, saya berusaha mengerjakan dengan maksimal				
13.	Saya mempunyai keinginan untuk menyelesaikan tugas kearsipan yang sulit				
14.	Jika saya dsuruh mengerjakan soal di depan, saya lakukan dengan senang hati				
15.	Saya berusaha mencari pengetahuan lain untuk menambah wawasan tentang kearsipan				
16.	Saya menggunakan jam kosong untuk menyelesaikan tugas kearsipan yg belum selesai				
17.	Pada saat pelajaran berlangsung saya mendengarkan dengan serius				
18.	Saya memperhatikan jika ada teman bertanya pada guru				

19.	Saya mempunyai anggapan bahwa kearsipan itu penting				
20.	Saya mempunyai kemampuan dalam memahami suatu konsep kearsipan yang diberikan guru di sekolah				

ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Ruang kelas yang saya gunakan bersih dan membuat saya bersemangat belajar				
2.	Saya merasa nyaman ketika belajar di ruang belajar yang sudah disediakan				
3.	Sekolah menyediakan tempat khusus untuk praktek kearsipan				
4.	Saat belajar di rumah saya menggunakan meja belajar				
5.	Sebelum belajar, saya bersihkan meja belajar dari benda yang mengganggu				
6.	Meja belajar di sekolah bersih dan rapi				
7.	Sinar matahari bisa masuk kelas dan cukup menerangi pada saat belajar di sekolah				
8.	Sinar di ruangan belajar saya cukup sehingga mata tidak cepat lelah dalam belajar				
9.	Lampu yang saya gunakan dalam kegiatan belajar di rumah sangat terang				
10.	Saya memiliki alat tulis yang lengkap				
11.	Saya mempunyai peralatan pendukung dalam pelajaran kearsipan				

12.	Sekolah menyediakan peralatan belajar, seperti : white board, spidol, penghapus pada setiap kelas				
13.	Saya memiliki buku panduan kearsipan untuk pelajaran di sekolah				
14.	Selain buku panduan, saya memiliki buku-buku kearsipan tambahan untuk menunjang pelajaran				
15.	Saya menggunakan buku panduan kearsipan yg dianjurkan oleh guru				
16.	Suasana kelas tenang saat pelajaran kearsipan				
17.	Saya sering mendengar suara gaduh teman di luar kelas pada saat pelajaran kearsipan berlangsung				
18.	Suasana rumah mendukung untuk belajar				
19.	Orang tua memperhatikan waktu belajar saya				
20.	Orang tua saya memberi dorongan dalam belajar pada waktu lemah dalam belajar				
21.	Orang tua menanyakan hasil ulangan saya setelah menerima dari guru				
22.	Orang tua membantu pada saat saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR atau tugas dari sekolah				
23.	Teman saya membantu pada saat mengalami kesulitan mengerjakan PR kearsipan				
24.	Teman saya tetap mengajak pergi pada waktu saya akan belajar				
25.	Teman dekat saya memberikan dorongan untuk mencapai prestasi				

DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	DISIPLIN BELAJAR																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	4	1	1	4	4	4	3	3	1	3	3	3	2	1	2	3	3	56
2	3	4	3	4	1	1	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	1	1	2	47
3	4	4	3	4	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	1	2	3	1	2	1	41
4	4	4	3	4	1	2	2	3	2	2	4	1	3	3	2	3	1	1	2	2	49
5	4	4	3	4	1	1	3	3	3	1	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	49
6	3	4	1	4	1	1	1	3	3	1	3	1	3	4	3	2	3	3	1	3	48
7	3	4	3	4	1	1	3	4	3	3	2	3	3	1	2	2	1	1	1	1	46
8	3	4	3	4	1	1	4	3	2	2	3	1	3	3	1	4	3	3	2	3	53
9	4	4	3	4	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	50
10	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	4	1	3	1	3	3	1	1	1	1	47
11	3	4	2	4	1	2	1	3	2	3	4	1	1	3	3	3	2	1	1	2	46
12	2	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	32
13	2	2	1	4	1	1	1	3	2	3	3	1	1	1	3	2	1	1	1	2	36
14	2	2	1	2	1	1	1	3	3	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	32
15	4	4	3	4	1	1	3	4	2	2	3	1	3	3	2	4	2	2	2	3	53
16	4	3	3	4	1	1	1	3	3	1	2	1	2	3	1	3	3	2	2	3	46
17	3	4	3	3	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	60
18	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	4	63
19	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	29
20	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	64
21	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	64
22	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	1	2	3	61
23	4	4	3	4	1	1	2	3	3	3	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	46
24	4	4	3	4	1	1	3	3	3	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	41
25	4	4	4	3	3	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	3	3	1	1	1	43
26	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	1	4	63
27	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	56
28	3	2	1	4	1	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	38
29	4	4	1	3	1	3	1	3	3	2	3	1	1	2	3	3	3	1	1	3	46
30	3	4	2	4	1	1	1	2	3	2	3	1	1	1	2	1	2	1	1	2	38

No	LINGKUNGAN BELAJAR																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JML
1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	1	3	2	2	4	3	3	1	3	3	3	4	1	55
2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	1	2	1	3	3	1	2	1	3	3	3	4	2	57
3	3	2	2	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	46
4	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	58
5	1	1	2	3	3	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	48
6	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	81
7	2	1	1	3	1	1	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	1	3	3	2	4	2	55
8	4	1	4	4	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	82
9	1	1	1	3	1	1	1	1	3	3	4	1	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	50
10	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	3	4	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	57
11	3	2	3	2	2	3	1	1	2	3	3	4	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	1	60
12	1	2	3	1	1	1	1	1	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	1	1	4	4	3	4	2	59
13	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	4	1	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	52
14	1	1	1	1	1	3	2	1	3	2	1	1	1	4	1	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	53
15	1	1	1	3	4	3	1	1	1	1	3	4	3	4	4	3	2	3	3	1	4	4	1	3	4	63
16	1	1	1	4	4	3	4	1	1	3	3	4	3	1	4	3	2	1	3	1	3	3	1	4	4	63
17	1	1	4	4	4	3	4	1	1	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	1	3	4	76
18	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	2	4	1	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	4	1	58
19	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	1	3	1	1	1	41
20	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	62
21	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	87
22	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	2	4	1	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	59
23	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	84
24	3	1	4	1	3	3	1	1	1	3	4	3	4	4	3	3	3	1	1	1	1	1	2	4	1	57
25	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	92
26	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	82
27	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	85
28	3	3	1	1	1	3	3	1	1	3	3	4	3	1	3	3	2	3	1	1	1	3	3	3	1	55
29	3	2	1	1	2	3	3	2	1	1	3	4	3	3	3	3	1	2	1	3	3	1	3	1	1	54
30	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	33

LAMPIRAN 2

- ❖ **Angket Penelitian**
- ❖ **Rekapitulasi Data dan Hasil Penelitian**
- ❖ **Data Kategorisasi**
- ❖ **Hasil Uji Validitas dan reliabilitas**
- ❖ **Perhitungan Kelas Interval**

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA DIKLAT KEARSIPAN SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK N 1 JOGONALAN KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri anda.
3. Berikan tanda Check List (v) pada jawaban yang anda anggap benar.
4. Keterangan :

SL = Selalu
 SR = Sering
 KK = Kadang - kadang
 TP = Tidak Pernah

Data Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

ANGKET DISIPLIN BELAJAR

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya terlambat hadir ke sekolah.				
2.	Saya terlambat mengumpulkan tugas kearsipan.				
3.	Saya menaati jadwal belajar yang saya buat.				
4.	Saya terlambat masuk kelas ketika pelajaran kearsipan.				

5.	Saya rutin mengikuti pelajaran kearsipan.				
6.	Jika ada jam tambahan saya akan mengikuti dari awal sampai akhir.				
7.	Saya melakukan aktivitas belajar tanpa di suruh.				
8.	Saya cepat menyerah dalam mengerjakan soal kearsipan yang sulit				
9.	Jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal kearsipan saya akan mencari pada sumber lain				
10.	Saya bertanya kepada teman yang lebih mampu, jika menemui kesulitan mengerjakan soal kearsipan				
11.	Jika saya mengalami kesulitan mengerjakan soal kearsipan, saya bertanya kepada guru				
12.	Setiap ada PR, saya berusaha mengerjakan dengan maksimal				
13.	Saya mempunyai keinginan untuk menyelesaikan tugas kearsipan yang sulit				
14.	Jika saya disuruh mengerjakan soal di depan, saya lakukan dengan senang hati				
15.	Saya berusaha mencari pengetahuan lain untuk menambah wawasan tentang kearsipan				
16.	Saya menggunakan jam kosong untuk menyelesaikan tugas kearsipan yg belum selesai				
17.	Pada saat pelajaran berlangsung saya mendengarkan dengan serius				
18.	Saya memperhatikan jika ada teman bertanya pada guru				

19.	Saya mempunyai anggapan bahwa kearsipan itu penting				
20.	Saya mempunyai kemampuan dalam memahami suatu konsep kearsipan yang diberikan guru di sekolah				

ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Ruang kelas yang saya gunakan bersih dan membuat saya bersemangat belajar				
2.	Saya merasa nyaman ketika belajar di ruang belajar yang sudah disediakan				
3.	Sekolah menyediakan tempat khusus untuk praktek kearsipan				
4.	Saat belajar di rumah saya menggunakan meja belajar				
5.	Sebelum belajar, saya bersihkan meja belajar dari benda yang mengganggu				
6.	Meja belajar di sekolah bersih dan rapi				
7.	Sinar matahari bisa masuk kelas dan cukup menerangi pada saat belajar di sekolah				
8.	Sinar di ruangan belajar saya cukup sehingga mata tidak cepat lelah dalam belajar				
9.	Lampu yang saya gunakan dalam kegiatan belajar di rumah sangat terang				
10.	Saya memiliki alat tulis yang lengkap				
11.	Saya mempunyai peralatan pendukung dalam pelajaran kearsipan				

12.	Sekolah menyediakan peralatan belajar, seperti : white board, spidol, penghapus pada setiap kelas				
13.	Saya memiliki buku panduan kearsipan untuk pelajaran di sekolah				
14.	Selain buku panduan, saya memiliki buku-buku kearsipan tambahan untuk menunjang pelajaran				
15.	Saya menggunakan buku panduan kearsipan yg dianjurkan oleh guru				
16.	Suasana kelas tenang saat pelajaran kearsipan				
17.	Saya sering mendengar suara gaduh teman di luar kelas pada saat pelajaran kearsipan berlangsung				
18.	Orang tua memperhatikan waktu belajar saya				
19.	Orang tua saya memberi dorongan dalam belajar pada waktu lemah dalam belajar				
20.	Orang tua menanyakan hasil ulangan saya setelah menerima dari guru				
21.	Teman saya membantu pada saat mengalami kesulitan mengerjakan PR kearsipan				
22.	Teman saya tetap mengajak pergi pada waktu saya akan belajar				
23.	Teman dekat saya memberikan dorongan untuk mencapai prestasi				

DATA PENELITIAN

No	DISIPLIN BELAJAR																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	3	4	1	1	3	3	1	2	1	2	2	3	1	3	1	2	1	3	44
2	3	4	2	4	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	1	1	36
3	4	4	1	4	1	1	3	4	3	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	40
4	3	4	1	4	1	1	1	4	3	2	2	2	1	1	3	3	2	1	1	1	41
5	4	4	3	4	1	1	1	3	2	2	1	2	1	2	3	2	3	1	1	2	43
6	4	4	2	4	1	1	2	4	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	42
7	3	4	3	4	1	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	55
8	4	4	3	4	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	1	1	2	48
9	4	4	3	4	1	1	3	3	1	1	4	1	1	3	1	2	1	2	1	2	43
10	4	4	3	4	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	38
11	4	4	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	3	2	1	3	2	2	1	2	39
12	3	3	2	4	1	1	1	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	44
13	4	4	1	4	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	48
14	4	3	1	4	1	2	2	3	2	1	3	1	3	3	1	3	2	1	1	2	43
15	3	4	2	4	1	1	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	1	1	2	44
16	4	4	1	4	1	1	2	3	2	2	3	1	3	1	3	3	3	1	1	1	44
17	3	3	3	4	1	1	3	3	1	1	3	2	3	3	3	4	3	3	1	3	51
18	4	4	3	4	1	1	3	4	3	1	1	1	3	3	2	3	2	1	3	2	49
19	4	4	3	4	1	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	41
20	4	4	1	4	1	1	1	4	1	3	1	2	1	2	3	3	1	1	1	1	40
21	4	4	1	4	1	1	1	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	1	1	3	46
22	4	4	1	4	1	1	1	3	3	3	3	1	1	2	2	2	1	2	1	2	42
23	4	4	1	4	1	1	2	3	2	2	3	1	1	2	2	3	2	1	1	2	42
24	4	4	3	4	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	37
25	4	3	3	3	2	2	2	3	4	1	3	2	3	1	3	4	2	2	3	3	53
26	3	4	1	4	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	2	40
27	3	4	2	4	1	1	2	4	2	1	1	2	1	2	2	3	1	1	1	2	40
28	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	63
29	4	4	3	4	1	1	3	3	2	1	4	3	1	2	1	3	3	1	1	1	46
30	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	38
31	4	3	1	4	1	1	3	3	2	2	3	1	1	3	3	3	2	2	1	3	46
32	4	4	3	4	2	1	3	3	2	1	1	2	3	2	2	3	3	1	1	2	47
33	4	4	3	4	1	1	2	3	2	1	3	1	2	3	2	3	1	2	2	3	47
34	4	4	3	4	1	1	3	3	2	2	1	1	2	3	1	3	2	2	1	2	45
35	4	4	3	4	1	1	1	4	2	1	2	1	1	2	2	3	1	1	2	3	43

No	DISIPLIN BELAJAR																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JML
36	4	3	3	4	1	1	3	3	1	1	3	2	2	3	2	4	2	3	1	2	48
37	4	4	3	4	1	1	1	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	50
38	4	4	3	4	1	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	3	1	1	1	2	41
39	4	3	3	4	1	2	3	4	2	2	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	53
40	4	4	3	4	1	2	1	3	2	1	3	2	2	3	2	3	1	1	1	2	45
41	4	4	2	4	1	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	42
42	3	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	2	2	2	1	1	3	2	1	3	39
43	4	4	3	4	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	2	3	4	1	1	41
44	4	4	1	4	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2	39
45	2	2	3	1	1	3	3	3	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	39
46	4	4	1	4	1	1	3	4	2	1	2	1	3	1	3	3	1	1	1	2	43
47	4	4	3	4	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	54
48	4	4	1	4	1	1	1	4	1	1	3	1	1	2	2	3	1	1	1	1	38
49	4	4	3	4	2	2	2	4	3	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	3	47
50	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	1	3	58
51	3	4	3	3	1	1	1	3	3	1	2	1	2	1	3	3	2	2	1	1	41
52	4	4	1	4	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	3	2	2	1	1	2	39
53	3	4	3	4	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	51
54	4	4	3	4	1	1	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	51
55	4	4	3	4	1	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	56
56	4	4	1	3	1	1	2	3	3	1	3	1	2	3	3	2	2	1	1	2	43
57	3	4	3	4	1	1	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	1	3	48
58	4	4	1	4	1	1	3	4	1	1	3	1	3	2	3	1	1	1	2	2	43
59	4	4	1	4	1	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	47
60	2	4	3	4	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	47
61	3	3	3	4	1	1	2	4	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	49
62	4	3	3	4	1	1	3	3	1	1	3	2	3	3	1	3	3	2	1	3	48
63	3	4	1	4	1	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	45
64	4	4	3	4	1	2	3	3	3	1	3	1	4	2	3	4	2	3	2	1	53
65	3	4	3	3	1	1	1	3	3	1	2	1	1	1	3	3	2	2	1	1	40
66	4	4	1	4	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	2	2	38
67	3	4	1	4	1	1	1	4	1	2	1	2	3	1	2	3	1	1	3	2	41
68	4	4	1	4	1	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	48
69	4	4	3	2	3	1	2	3	1	2	1	3	3	3	1	3	2	3	2	2	48

No	LINGKUNGAN BELAJAR																								Prestasi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	JML	Belajar
1	3	3	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	1	3	4	49	80
2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	3	1	1	1	1	4	1	35	65
3	3	3	1	3	2	3	1	1	2	3	3	1	1	2	1	3	3	2	1	2	3	4	2	50	82
4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	45	79
5	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	55	79
6	2	2	1	1	1	2	4	4	2	2	2	1	1	2	2	4	2	3	1	2	3	4	1	49	77
7	2	4	1	3	3	1	1	3	1	3	3	1	1	4	1	4	1	3	1	3	1	4	1	50	83
8	3	2	2	1	1	3	2	2	2	1	3	1	2	3	1	2	3	1	1	2	2	3	1	44	79
9	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	3	1	3	3	2	2	3	2	4	2	44	79
10	3	1	1	1	1	4	1	3	3	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	3	3	2	41	75
11	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	4	2	57	81
12	2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	3	1	2	2	2	2	3	1	40	79
13	3	3	4	3	1	3	1	3	1	1	4	1	1	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	53	77
14	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	3	1	2	3	3	3	3	1	1	1	2	3	1	43	79
15	1	1	1	3	1	3	1	2	2	1	2	1	1	4	2	3	3	2	1	2	3	4	1	45	77
16	4	2	1	1	4	3	4	3	1	2	2	1	2	3	1	1	4	1	2	2	1	4	1	50	76
17	2	1	3	1	1	3	1	1	1	1	3	1	2	3	1	4	3	1	1	2	3	3	1	43	79
18	3	2	2	1	1	3	2	2	2	1	3	1	2	3	1	2	3	1	1	2	2	3	1	44	79
19	3	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	4	1	50	79
20	3	3	3	2	1	3	1	2	2	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	2	4	2	56	79
21	3	3	3	4	4	3	2	2	1	2	3	1	1	3	1	3	1	2	1	3	1	4	3	54	79
22	3	3	1	1	3	3	2	3	1	3	3	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	56	80
23	1	2	1	2	3	3	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	1	52	79
24	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	4	1	37	70
25	1	2	1	2	1	1	2	3	2	3	3	1	1	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	51	83
26	3	4	3	2	3	4	3	2	1	3	3	1	1	3	1	4	1	2	1	3	1	3	2	54	80
27	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	3	2	1	2	3	3	2	41	75
28	3	2	3	4	3	4	2	2	1	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	65	90
29	3	1	1	3	1	3	2	1	1	2	2	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	51	77
30	1	1	3	3	2	3	1	2	3	3	3	4	1	3	3	2	1	3	4	1	4	3	2	56	83
31	3	2	1	2	1	4	2	2	1	2	3	1	1	3	1	3	2	1	3	3	2	3	3	49	75
32	1	1	1	3	2	4	3	3	2	3	3	1	1	1	1	3	2	3	4	4	3	4	2	55	79
33	1	2	1	2	1	3	4	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	4	1	4	2	54	79
34	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	1	1	3	2	3	2	3	2	3	1	4	1	54	80
35	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	1	3	3	3	1	3	1	3	1	3	1	55	75
36	1	2	1	3	2	3	2	1	2	3	1	2	4	2	3	2	1	1	3	3	4	3	2	51	79
37	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	1	4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	46	82
38	1	1	2	3	3	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	3	1	3	2	2	4	1	41	75
39	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	41	82

No	LINGKUNGAN BELAJAR																							Prestasi	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	JML	Belajar
40	2	2	1	3	1	2	2	2	1	1	3	1	2	4	3	3	3	1	1	4	2	4	1	49	77
41	2	1	3	1	1	3	3	3	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	3	3	2	2	1	44	77
42	1	1	1	3	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	3	4	3	2	1	39	74
43	3	3	1	1	1	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	3	1	1	3	4	1	44	74
44	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	4	3	2	4	39	72
45	1	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	1	2	2	4	1	54	87
46	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	3	1	1	3	1	2	3	1	1	2	3	3	2	42	74
47	2	1	1	4	1	3	2	3	1	2	3	1	1	3	2	2	3	1	2	1	3	3	2	47	77
48	1	3	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	3	2	2	3	4	1	43	74
49	3	3	1	4	3	3	2	3	2	1	2	1	1	3	2	2	3	3	3	4	3	4	1	57	79
50	1	1	1	4	2	4	2	3	2	1	2	1	3	3	2	3	1	1	3	3	1	3	1	48	82
51	1	1	1	1	3	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	3	4	2	46	77
52	2	2	3	2	3	3	2	1	2	1	2	1	1	3	1	3	2	3	2	3	2	4	1	49	74
53	3	2	3	3	4	4	3	3	1	1	3	1	3	3	1	2	1	4	3	4	3	3	2	60	87
54	1	1	1	4	4	3	3	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	3	3	3	3	4	3	52	82
55	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	60	87
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	1	60	74
57	3	1	3	4	1	3	1	3	1	1	2	1	1	3	1	3	1	2	2	1	1	4	2	45	74
58	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	52	79
59	1	1	2	2	2	3	2	2	1	1	3	1	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	1	46	77
60	2	2	2	3	3	1	1	2	1	2	3	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	52	79
61	3	3	4	3	1	3	1	1	2	3	3	1	1	3	1	3	2	1	1	2	2	4	1	49	74
62	3	1	4	1	1	3	2	1	1	2	3	1	1	3	1	4	3	3	3	3	3	3	1	51	79
63	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	3	1	2	3	1	3	3	2	1	2	3	4	2	47	77
64	2	1	2	4	4	4	3	3	1	1	3	1	3	4	2	1	3	3	3	4	1	3	3	59	77
65	3	4	1	1	2	2	1	3	1	3	3	1	1	4	1	3	1	3	1	1	1	4	2	47	77
66	4	1	1	3	1	4	2	3	1	3	1	1	1	1	1	3	2	3	3	1	1	3	1	45	74
67	3	2	1	2	3	4	2	3	3	1	3	1	1	3	1	2	2	1	1	3	2	4	1	49	77
68	3	3	1	3	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	3	1	1	1	1	4	1	43	77
69	3	4	4	3	2	3	3	3	2	1	4	1	1	4	2	3	1	3	3	4	3	4	3	64	87

DATA KATEGORISASI

No	Disiplin_Belajar	KTG	Lingkungan_Belajar	KTG	Prestasi_Belajar	KTG
1	44	Cukup	49	Cukup	80	Cukup
2	36	Kurang	35	Kurang	65	Kurang
3	40	Cukup	50	Cukup	82	Cukup
4	41	Cukup	45	Kurang	79	Cukup
5	43	Cukup	55	Cukup	79	Cukup
6	42	Cukup	49	Cukup	77	Cukup
7	55	Cukup	50	Cukup	83	Baik
8	48	Cukup	44	Kurang	79	Cukup
9	43	Cukup	44	Kurang	79	Cukup
10	38	Kurang	41	Kurang	75	Cukup
11	39	Kurang	57	Cukup	81	Cukup
12	44	Cukup	40	Kurang	79	Cukup
13	48	Cukup	53	Cukup	77	Cukup
14	43	Cukup	43	Kurang	79	Cukup
15	44	Cukup	45	Kurang	77	Cukup
16	44	Cukup	50	Cukup	76	Cukup
17	51	Cukup	43	Kurang	79	Cukup
18	49	Cukup	44	Kurang	79	Cukup
19	41	Cukup	50	Cukup	79	Cukup
20	40	Cukup	56	Cukup	79	Cukup
21	46	Cukup	54	Cukup	79	Cukup
22	42	Cukup	56	Cukup	80	Cukup
23	42	Cukup	52	Cukup	79	Cukup
24	37	Kurang	37	Kurang	70	Kurang
25	53	Cukup	51	Cukup	83	Baik
26	40	Cukup	54	Cukup	80	Cukup
27	40	Cukup	41	Kurang	75	Cukup
28	63	Baik	65	Cukup	90	Baik
29	46	Cukup	51	Cukup	77	Cukup
30	38	Kurang	56	Cukup	83	Baik
31	46	Cukup	49	Cukup	75	Cukup
32	47	Cukup	55	Cukup	79	Cukup
33	47	Cukup	54	Cukup	79	Cukup
34	45	Cukup	54	Cukup	80	Cukup
35	43	Cukup	55	Cukup	75	Cukup
36	48	Cukup	51	Cukup	79	Cukup
37	50	Cukup	46	Cukup	82	Cukup
38	41	Cukup	41	Kurang	75	Cukup

No	Disiplin_Belajar	KTG	Lingkungan_Belajar	KTG	Prestasi_Belajar	KTG
39	53	Cukup	41	Kurang	82	Cukup
40	45	Cukup	49	Cukup	77	Cukup
41	42	Cukup	44	Kurang	77	Cukup
42	39	Kurang	39	Kurang	74	Kurang
43	41	Cukup	44	Kurang	74	Kurang
44	39	Kurang	39	Kurang	72	Kurang
45	39	Kurang	54	Cukup	87	Baik
46	43	Cukup	42	Kurang	74	Kurang
47	54	Cukup	47	Cukup	77	Cukup
48	38	Kurang	43	Kurang	74	Kurang
49	47	Cukup	57	Cukup	79	Cukup
50	58	Cukup	48	Cukup	82	Cukup
51	41	Cukup	46	Cukup	77	Cukup
52	39	Kurang	49	Cukup	74	Kurang
53	51	Cukup	60	Cukup	87	Baik
54	51	Cukup	52	Cukup	82	Cukup
55	56	Cukup	60	Cukup	87	Baik
56	43	Cukup	60	Cukup	74	Kurang
57	48	Cukup	45	Kurang	74	Kurang
58	43	Cukup	52	Cukup	79	Cukup
59	47	Cukup	46	Cukup	77	Cukup
60	47	Cukup	52	Cukup	79	Cukup
61	49	Cukup	49	Cukup	74	Kurang
62	48	Cukup	51	Cukup	79	Cukup
63	45	Cukup	47	Cukup	77	Cukup
64	53	Cukup	59	Cukup	77	Cukup
65	40	Cukup	47	Cukup	77	Cukup
66	38	Kurang	45	Kurang	74	Kurang
67	41	Cukup	49	Cukup	77	Cukup
68	48	Cukup	43	Kurang	77	Cukup
69	48	Cukup	64	Cukup	87	Baik

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (DISIPLIN BELAJAR)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Disiplin1	44.6667	88.989	.564	.882
Disiplin2	44.5333	87.706	.549	.882
Disiplin3	45.5000	89.569	.430	.886
Disiplin4	44.4000	90.938	.475	.885
Disiplin5	46.4667	83.085	.648	.878
Disiplin6	46.5333	88.947	.468	.885
Disiplin7	45.7667	86.737	.458	.886
Disiplin8	45.1000	90.714	.501	.884
Disiplin9	45.2333	87.978	.530	.883
Disiplin10	45.7333	88.961	.425	.886
Disiplin11	45.4667	89.775	.420	.886
Disiplin12	46.4333	87.840	.496	.884
Disiplin13	45.9000	87.334	.552	.882
Disiplin14	45.9667	88.861	.426	.886
Disiplin15	45.8667	88.257	.463	.885
Disiplin16	45.3000	88.493	.572	.882
Disiplin17	45.9667	86.585	.537	.882
Disiplin18	46.5333	89.016	.524	.883
Disiplin19	46.6667	91.402	.457	.885
Disiplin20	45.8667	84.740	.648	.879

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (LINGKUNGAN BELAJAR)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	25

Item-Total Statistics

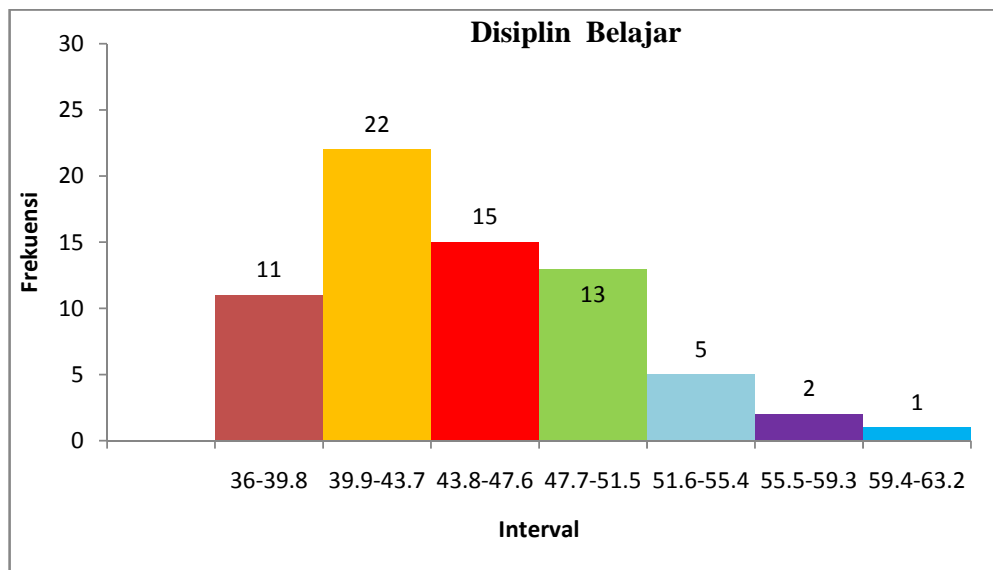
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Lingkungan1	59.7333	200.202	.503	.910
Lingkungan2	60.1000	203.059	.457	.911
Lingkungan3	59.8333	198.144	.545	.910
Lingkungan4	59.8333	199.109	.547	.910
Lingkungan5	59.7333	194.754	.612	.908
Lingkungan6	59.5667	201.151	.568	.909
Lingkungan7	60.0000	195.586	.600	.908
Lingkungan8	60.3333	194.506	.640	.908
Lingkungan9	60.3667	198.033	.593	.909
Lingkungan10	59.8667	200.533	.585	.909
Lingkungan11	59.2333	201.495	.590	.909
Lingkungan12	59.1000	196.921	.495	.911
Lingkungan13	59.7333	199.857	.514	.910
Lingkungan14	59.2333	201.495	.480	.911
Lingkungan15	59.6000	195.145	.650	.907
Lingkungan16	59.2333	207.633	.519	.911
Lingkungan17	59.5333	201.844	.597	.909
Lingkungan18	59.8000	212.993	.147	.916
Lingkungan19	59.6667	203.609	.493	.911
Lingkungan20	59.8667	198.671	.566	.909
Lingkungan21	59.2667	203.375	.503	.910
Lingkungan22	59.3000	215.390	.041	.917
Lingkungan23	59.5000	201.362	.541	.910
Lingkungan24	58.8667	202.947	.472	.911
Lingkungan25	59.9000	191.886	.700	.906

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. DISIPLIN BELAJAR

Min	36
Max	63
R	27
N	69
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.068
\approx	7
P	3.857
\approx	3.8

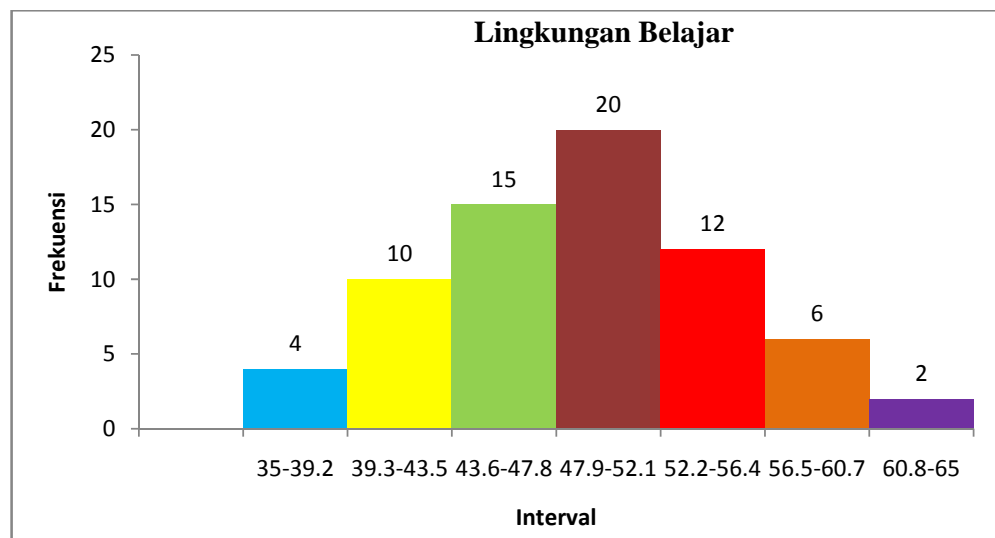
No.	Interval			F	%
1	59.4	-	63.2	1	1.45%
2	55.5	-	59.3	2	2.90%
3	51.6	-	55.4	5	7.25%
4	47.7	-	51.5	13	18.84%
5	43.8	-	47.6	15	21.74%
6	39.9	-	43.7	22	31.88%
7	36	-	39.8	11	15.94%
Jumlah				69	100.00%



2. LINGKUNGAN BELAJAR

Min	35
Max	65
R	30
N	69
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.068
\approx	7
P	4.286
\approx	4.2

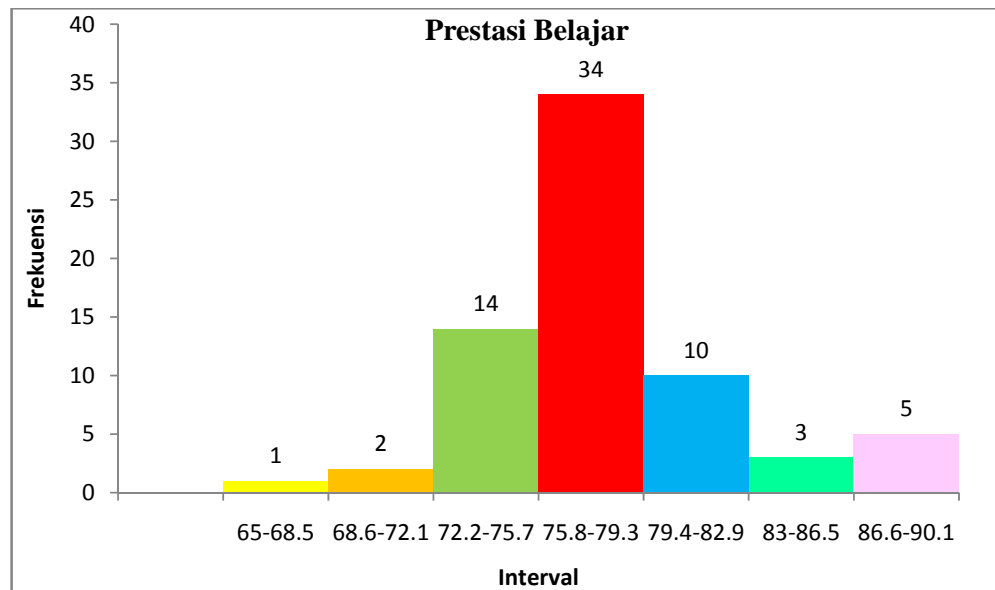
No.	Interval			F	%
1	60.8	-	65.0	2	2.90%
2	56.5	-	60.7	6	8.70%
3	52.2	-	56.4	12	17.39%
4	47.9	-	52.1	20	28.99%
5	43.6	-	47.8	15	21.74%
6	39.3	-	43.5	10	14.49%
7	35	-	39.2	4	5.80%
Jumlah				69	100.00%



3. PRESTASI BELAJAR

Min	65
Max	90
R	25
N	69
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.068
\approx	7
P	3.571
\approx	3.5

No.	Interval			F	%
1	86.6	-	90.1	5	7.25%
2	83.0	-	86.5	3	4.35%
3	79.4	-	82.9	10	14.49%
4	75.8	-	79.3	34	49.28%
5	72.2	-	75.7	14	20.29%
6	68.6	-	72.1	2	2.90%
7	65	-	68.5	1	1.45%
Jumlah				69	100.00%



LAMPIRAN 3

- ❖ Rumus Perhitungan Kategorisasi
- ❖ Hasil Uji Kategorisasi
- ❖ Diagram Kategorisasi

RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

DISIPLIN BELAJAR					
Skor Max	4	x	20	=	80
Skor Min	1	x	20	=	20
Mi	100	/	2	=	50
Sdi	60	/	6	=	10.00
Baik	: $X \geq M + SD$				
Cukup	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Kurang	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Baik	:	X	\geq	60.00	
Cukup	:	40.00	\leq	X	< 60.00
Kurang	:	X	<	40.00	

LINGKUNGAN BELAJAR					
Skor Max	4	x	23	=	92
Skor Min	1	x	23	=	23
Mi	115	/	2	=	57.5
Sdi	69	/	6	=	11.50
Baik	: $X \geq M + SD$				
Cukup	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Kurang	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Baik	:	X	\geq	69.00	
Cukup	:	46.00	\leq	X	< 69.00
Kurang	:	X	<	46.00	

PRESTASI BELAJAR				
Mi		=	78.28	
Sdi		=	4.09	
Baik	: $X \geq M + SD$			
Cukup	: $M - SD \leq X < M + SD$			
Kurang	: $X < M - SD$			
Kategori		Skor		
Baik	:	$X \geq 82.37$		
Cukup	:	$74.18 \leq X < 82.37$		
Kurang	:	$X < 74.18$		

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

Disiplin_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	1	1.4	1.4	1.4
	Cukup	57	82.6	82.6	84.1
	Kurang	11	15.9	15.9	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

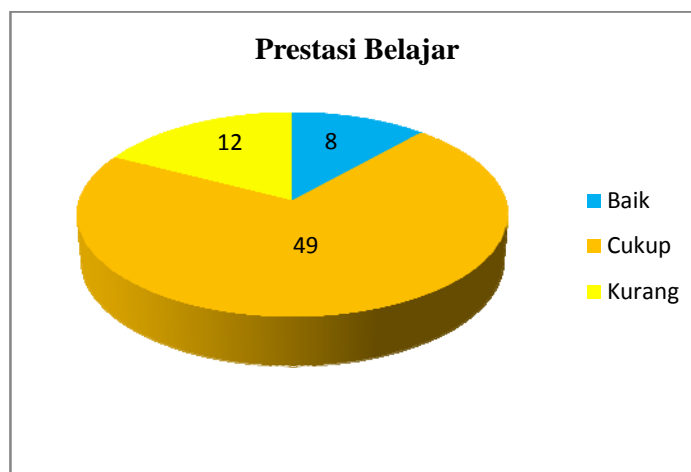
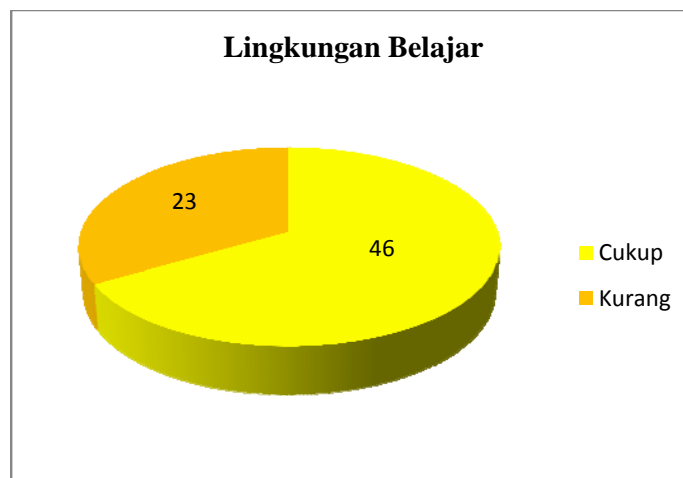
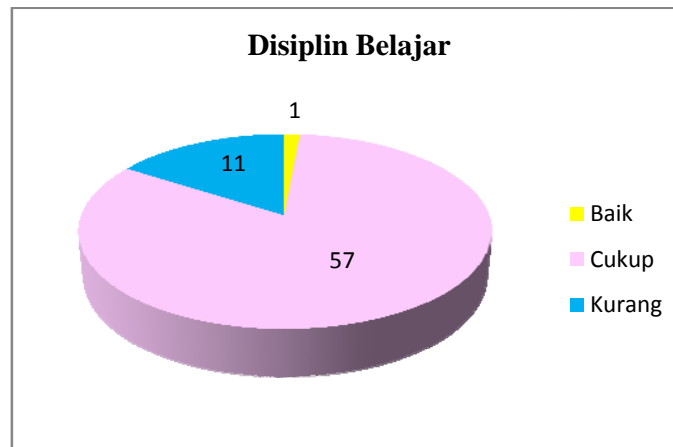
Lingkungan_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	46	66.7	66.7	66.7
	Kurang	23	33.3	33.3	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Prestasi_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	8	11.6	11.6	11.6
	Cukup	49	71.0	71.0	82.6
	Kurang	12	17.4	17.4	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

DIAGRAM KATEGORISASI



LAMPIRAN 4

- ❖ Hasil Uji Deskriptif
- ❖ Hasil Uji Linieritas
- ❖ Hasil Uji Multikolinieritas

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

		Statistics		
		Disiplin_ Belajar	Lingkungan_ Belajar	Prestasi_ Belajar
N	Valid	69	69	69
	Missing	0	0	0
Mean		44.9420	49.1014	78.2754
Median		44.0000	49.0000	79.0000
Mode		43.00 ^a	49.00	79.00
Std. Deviation		5.48764	6.44238	4.09046
Range		27.00	30.00	25.00
Minimum		36.00	35.00	65.00
Maximum		63.00	65.00	90.00
Sum		3101.00	3388.00	5401.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

HASIL UJI LINIERITAS

Means

Prestasi_Belajar * Disiplin_Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Disiplin_Belajar	Between Groups	(Combined)	638.894	21	30.424	2.866	.001
		Linearity	348.768	1	348.768	32.858	.000
		Deviation from Linearity	290.126	20	14.506	1.367	.187
	Within Groups		498.874	47	10.614		
Total			1137.768	68			

Prestasi_Belajar * Lingkungan_Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Lingkungan_Belajar	Between Groups	(Combined)	765.223	24	31.884	3.766	.000
		Linearity	473.553	1	473.553	55.930	.000
		Deviation from Linearity	291.670	23	12.681	1.498	.123
	Within Groups		372.545	44	8.467		
Total			1137.768	68			

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Correlations

Correlations

		Disiplin_ Belajar	Lingkungan_ Belajar
Disiplin_Belajar	Pearson Correlation	1	.368**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	69	69
Lingkungan_Belajar	Pearson Correlation	.368**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI REGRESI DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Disiplin ^a Belajar	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 ^a	.307	.296	3.43163

a. Predictors: (Constant), Disiplin_Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	348.768	1	348.768	29.617	.000 ^a
	Residual	789.000	67	11.776		
	Total	1137.768	68			

a. Predictors: (Constant), Disiplin_Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.728	3.433		17.398	.000
	Disiplin_Belajar	.413	.076	.554	5.442	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

LAMPIRAN 5

- ❖ Hasil Uji Regresi
- ❖ Hasil Uji Regresi Berganda
- ❖ Hasil Uji SE dan SR

HASIL UJI REGRESI LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Belajar ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.416	.407	3.14860

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	473.553	1	473.553	47.768	.000 ^a
	Residual	664.215	67	9.914		
	Total	1137.768	68			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.162	2.935		19.819	.000
	Lingkungan_Belajar	.410	.059	.645	6.911	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

HASIL UJI REGRESI BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Belajar, Disiplin_Belajar	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.532	.518	2.84107

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Belajar, Disiplin_Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	605.038	2	302.519	37.479	.000 ^a
	Residual	532.730	66	8.072		
	Total	1137.768	68			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Belajar, Disiplin_Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.112	3.315		15.115	.000
	Disiplin_Belajar	.273	.068	.366	4.036	.000
	Lingkungan_Belajar	.324	.058	.510	5.635	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

HASIL UJI SE DAN SR

Coefficients^a

Model		Contribution	
		Effective	Relative
1	Disiplin_Belajar	20.2%	38.1%
	Lingkungan_Belajar	32.9%	61.9%
	Total	53.2%	100.0%

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 413/UN34.18/LT/2013
Lampiran : 1 bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

12 Februari 2013

Yth. 1. Kepala BAPPEDA Klaten
Jl. Pemuda No. 294 Klaten
2. Kepala SMKN 1 Jogonalan
Tegalmas, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Klaten

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Bayu Rahmantya
NIM : 08402241037
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir Skripsi
Judul : "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 601/UN34.18/LT/2013
Lampiran : Proposal
Hal : Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian

21 Februari 2013

Yth. Kepala BAPPEDA Klaten
Klaten – Jawa Tengah

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Uji Instrumen penelitian bagi mahasiswa :

Nama : Bayu Rahmantya
NIM : 08402241037
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Judul : “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata
: Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1
Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013”

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan;
2. Kepala SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara
3. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 5742

Nomor : 072/111/II/09
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 18 Februari 2013
Kepada Yth:
Ka. SMK Negeri 1 Jogonalan

Di-

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Ekonomi UNY Yogyakarta Nomor 413/UN34.18/LT/2013 Tanggal 12 Februari 2013 Perihal Ijin Penelitian dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian

Nama : Bayu Rahmantya
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa UNY Yogyakarta
Penanggung jawab : Dr. Sugiharsono, M.Si
Judul/ topik : "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013"
Jangka Waktu : 3 Bulan (18 Febuari 2013 s/d 18 Mei 2013)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian berupa *hard copy* dan *soft copy* ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar Saudara berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN
Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
Ub. Sekretaris



Hari Budiono, SH
Pembina Tingkat I

19611008 198812 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fak Ekonomi UNY Yogyakarta
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KLATEN

Alamat : Jl. Wijaya Kusuma No. 08 Telp. / Fax. (0272) 321185 KLATEN 57411

Email : dikdasmenklaten@yahoo.co.id

Nomor : 034/III.4/B/2013

Klaten, 01 Jumadil Awal 1434 H

Lamp : -

13 Maret

2013 M

Hal : Surat Ijin Uji Coba Instrumen

Kepada Yth,

Kepala BAPPEDA Kab. Klaten

di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ba'da salam dan sejahtera, bahwa menanggapi surat saudara nomor : 072/251/III/09 tentang Surat Permohonan Ijin Penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, dengan ini kami **MEMBERIKAN IJIN** kepada saudara :

Nama : Bayu Rahmantlya

Mahasiswa : UNY

Catatan : Menyerahkan Hasil Uji Instrumen Berupa **Hard Copy** dan **Soft Copy** ke Kantor Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten

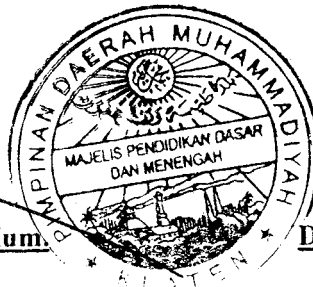
Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua

Drs. H. Suhud Eko Yuwono, M. Hum

NBM. 723 933



Sekretaris

Drs. Wildan Taufiq

NBM. 675.255

Tembusan :

1. Sdr. Bayu Rahmantlya
2. SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH DAERAH MUHAMMADIYAH KLATEN

SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA
TERAKREDITASI A

Website : <http://smkmuh2klaten.sch.id> e-mail : admin@smkmuh2klaten.sch.id
Alamat : Jl. Mayor Kusmanto, Setran, Gergunung, Klaten Utara ☎ (0272) 321186, fax. 0272) 321186

SURAT KETERANGAN

Nomor : 6438/SMK M/D2/IV/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara :

Nama : Dra. Hj. WAFIR
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : BAYU RAHMANTYA
NIM : 08402241037
Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Bahwa Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan judul :

“ Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 ”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat hendaknya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 3 April 2013

Kepala Sekolah



Dra. Hj. Wafir
NIP. -